

**PENGARUH INFLASI, UPAH MINIMUM PROVINSI,
DAN JUMLAH UMKM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM TAHUN 2015- 2024**

SKRIPSI

Oleh

**ELDA SETIAWATI
NPM. 2251010227**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**PENGARUH INFLASI, UPAH MINIMUM PROVINSI,
DAN JUMLAH UMKM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM TAHUN 2015- 2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh:

Elda Setiawati
NPM. 2251010227

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
Pembimbing II : Dr. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/2026 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penyerapan tenaga kerja sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, Upah Minimum Provinsi, dan jumlah UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi Islam tahun 2015–2024. Dalam perspektif ekonomi Islam, penyerapan tenaga kerja merupakan bagian dari upaya mewujudkan kemaslahatan melalui penciptaan kesempatan kerja yang produktif, pemberian upah yang adil, dan pengembangan usaha sesuai prinsip syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder dalam bentuk time series. Data time series pada penelitian ini menggunakan 10 tahun terakhir yakni pada periode 2015-2024, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Dinas Koperasi Provinsi Lampung. Data diolah dengan metode regresi linear berganda menggunakan software Eviews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara Simultan Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM

ABSTRACT

This study is based on the importance of labor absorption as one of the indicators of successful economic development in improving public welfare. This study aims to analyze the effects of inflation, the Provincial Minimum Wage, and the number of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) on labor absorption in Lampung Province from an Islamic economic perspective for the period 2015–2024. From an Islamic economic perspective, labor absorption is part of the effort to achieve the public good through the creation of productive job opportunities, the provision of fair wages, and business development in accordance with Sharia principles.

This study is a quantitative study. The data used in this study are derived from secondary data in the form of time series. The time series data in this study cover the last 10 years, specifically the period from 2015 to 2024, and were obtained from the Central Statistics Agency and the Lampung Provincial Cooperative Agency. The data was processed using the multiple linear regression method using eviews 12 software.

The results of this study indicate that the inflation variable has a negative but insignificant effect on labor absorption. Meanwhile, the provincial minimum wage and the number of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) have a positive and significant effect on labor absorption. Simultaneously, inflation, the provincial minimum wage, and the number of MSMEs have a significant effect on labor absorption in Lampung Province from 2015 to 2024 from an islamic economic perspective.

Keyword : Labor absorption, inflation, provincial minimum wage and number of UMKM.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung. 35131
Telp. 0721) 704030*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elda Setiawati
NPM : 2251010227
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Skripsi Yang Berjudul **“Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2024”**. Benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun sunduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 24 Mei 2026



Elda Setiawati
NPM. 2251010227



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suradin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi
dan Jumlah UMKM Terhadap
Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi
Lampung Dalam Perspektif Ekonomi
Islam Tahun 2015-2024

Nama : Elda Setiawati

NPM : 2251010227

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Heni Noviarita
S.E., M.Si

NIP. 196511201992032002

Dr. Suhendar, S.E., M.S.Ak.,
Akt, ChFA

NIP. 198510302019031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Anas Malik, M.E.Sy

NIP. 198905062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi Dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2024**” disusun oleh: **Elda Setiawati, NPM: 2251010227**, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Senin, 20 Juli 2026, Waktu : 13.00-14.30 WIB**, Tempat : **Ruang VIP Dekanat Lt.2.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. NURLAILI, M.A



Sekretaris : OZA RESTIANITA, S.E.I., M.E



Penguji I : NURHAYATI, M.M



Penguji II : Dr. SUHENDAR, SE., M.S.Ak., Akt



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H.A. KUMEDI JA'FAR S.Ag., M.H
NIP. 197208262003121002

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*“Apabila salat telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi,
carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya
agar kamu beruntung.”*

(QS. Al-Jumu'ah : 10)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alam, tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan kekuatan yang diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Di atas lembar yang menjadi saksi akhir perjalanan ini penulis mempersembahkan karya sederhana ini secara khusus untuk:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Nursadi dan Ibu Sumiyati, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa yang tidak pernah putus. Meskipun keduanya tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun mampu memberikan pendidikan tinggi untuk anak-anaknya. Sebagai anak kedua, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sebagai lulusan pertama di keluarga. Gelar yang penulis raih ini bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan salah satu bentuk bakti dan rasa terima kasih penulis atas setiap kerja keras, pengorbanan, dukungan, serta doa yang telah mengantarkan penulis sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk membahagiakan serta membalas pengorbanan beliau, meskipun tidak akan pernah sebanding dengan seluruh pengorbanan yang telah beliau berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang panjang, serta kebahagiaan, sehingga dapat terus menyaksikan setiap langkah dan keberhasilan penulis di masa yang akan datang.
2. Kepada kakak laki-laki tersayang penulis satu-satunya Ery Setiawan, terima kasih banyak atas segala pengorbanan, kerja keras, usaha, doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis secara moril maupun material sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan selalu menghibur penulis di tengah masa-masa sulit selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga suatu saat nanti penulis dapat membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan.
3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik dan sepupu tersayang penulis, Leticia Aprila Nurti dan Kaska Anindya Carla,

kehadiran kalian dengan tawa, keceriaan, dan kepolosan sering kali menjadi penghibur di tengah proses penyusunan skripsi ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, kuat dan selalu memiliki semangat belajar yang tinggi. Seperti lirik lagu Nina-Feast *“Tumbuh lebih baik cari panggilanmu, jadi lebih baik dibanding diriku.”*

4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sebagai tempat yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman pendidikan yang sangat berharga.
5. Terakhir, kepada perempuan yang selalu yakin bahwa tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk diperjuangkan, yang memilih bangkit setiap kali merasa lelah, yaitu diri penulis sendiri, Elda Setiawati. Terima kasih karena telah berjuang hingga mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai pada titik ini. Begitu banyak proses yang harus dilewati, begitu banyak air mata yang dihapus dengan tangan sendiri, serta begitu banyak tantangan yang berhasil dilalui dengan penuh keberanian. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah, meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Tidak ada kebahagiaan yang lebih indah selain menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. *Here's to the next chapter*, Elda Setiawati!

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Elda Setiawati, dilahirkan di Dusun Tanjung Lom, Desa Tanjung Agung, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, pada tanggal 29 Januari 2004. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Nursadi dan Ibu Sumiyati. Riwayat pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 12 Kecamatan Way Lima yang diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Pesawaran yang diselesaikan pada tahun 2019. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelita Kecamatan Gedong Tataan yang diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah melalui jalur UM-PTKIN. Selama menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Terintegrasi) selama 40 hari yang dilaksanakan di Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 19 Mei 2026

Penulis

Elda Setiawati

NPM. 2251010227

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2024.”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak karya tulis skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Anas Malik, M.E.Sy Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si Selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan, terima kasih atas bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini berlangsung hingga selesai.
4. Dr. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt Selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan, terima kasih atas bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini berlangsung hingga selesai.
5. Seluruh Dosen dan Staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan, ilmu bermanfaat, pelayanan akademik, serta bantuan selama penulis mengemban pendidikan.
6. Kepada seluruh keluarga besar tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, dan

- motivasi yang selalu diberikan, baik dalam bentuk moral maupun material, sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Terima kasih kepada sahabat penulis, Rana Nadia Fitri, Diyah Ayu Kusumawati, Novita Fitrilia, dan Suci Aulia yang telah menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan sejak tahun 2022 hingga saat ini. Kehadiran kalian menjadi anugerah yang tidak pernah penulis sangka sebelumnya. Terima kasih atas tawa, cerita, dukungan, setiap kenangan dan kebersamaan yang telah menjadi kekuatan dalam menghadapi berbagai proses selama perkuliahan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meskipun nantinya dipisahkan oleh jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang. *See you on top guys!*
 8. Kepada teman terkasih penulis yang ada di rumah, Sri Utari, Apri Damayanti dan Siti Aisyah. Terima kasih atas kebersamaan dukungan serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehadiran dan persahabatan yang terjalin menjadi tempat berbagi cerita, pendengar setia, serta penompang semangat yang mampu menerima penulis apa adanya tanpa menghakimi. Terima kasih turut merayakan setiap pencapaian dan menjadi bagian dari cerita perjalanan penulis hingga saat ini.
 9. Kepada teman seperjuangan penulis Elsa Rani Sadewi, S.E. Yang baru-baru ini penulis temui dengan keberadaannya (pada saat masa KKN) dengan ketulusan hatinya telah banyak membantu dan menemani di saat-saat penulis butuh kan dan semangat yang telah diberikan sepanjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena sudah menjadi partner dalam proses penyusunan tugas akhir ini mulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, pengurusan berkas seminar, proses olah data hingga skripsi ini selesai. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan dibalas dengan hal-hal baik dan penuh keberkahan.
 10. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah Kelas D angkatan 2022, terima kasih atas kebaikan, kebersamaan, solidaritas, serta dukungan, motivasi, dan kenangan baik yang turut

mewarnai perjalanan penulis di bangku perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini selesai.

11. Teman-teman KKN 57 Rajabasa Jaya, terima kasih telah memberikan pengalaman berharga selama masa pengabdian kepada masyarakat selama 40 hari. Kebersamaan, kerja sama, serta berbagai pembelajaran yang diperoleh selama kegiatan KKN menjadi kenangan yang tidak terlupakan bagi penulis.
12. Kepada Kota Bandar Lampung dan segala kisah di dalamnya, yang menjadi tempat penulis belajar tentang pertemanan, perpisahan, harapan, dan kenyataan. Kota ini bukan hanya menjadi tempat persinggahan, tetapi juga ruang bertumbuh yang menghadirkan begitu banyak pengalaman berharga. Setiap sudutnya menyimpan kenangan, setiap langkahnya menghadirkan pelajaran, dan setiap perjalanan di dalamnya meninggalkan jejak yang akan selalu dikenang sepanjang kehidupan penulis.
13. Seluruh pihak yang telah terlibat, yang telah memberikan doa serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk melengkapi karya sederhana ini. Akhir kata, penulis ucapkan Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 19 Mei 2026
Penulis

Elda Setiawati
NPM. 2251010227

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian terdahulu Yang Relevan	17
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Grand Theory	27
B. Penyerapan tenaga kerja.....	28
C. Inflasi.....	33
D. Upah minimum provinsi.....	38
E. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	42
F. Kerangka Konseptual	48
G. Pengajuan Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian	53
B. Pendekatan dan jenis penelitian	53
C. Populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data.....	54
D. Definisi Operasional Variabel	55
E. Metode dan Analisis Data	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

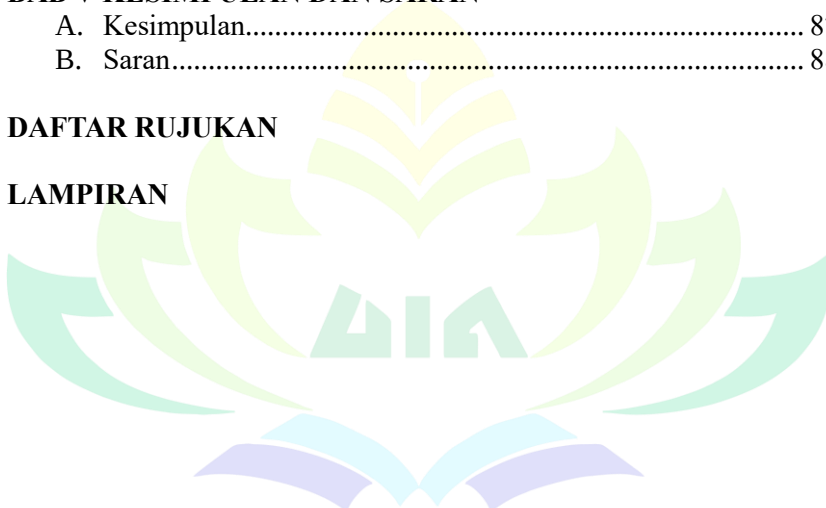
A. Hasil Penelitian	65
B. Gambaran Hasil Penelitian.....	67
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan.....	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk.....	66
Tabel 4.2 Perkembangan Tenaga Kerja	67
Tabel 4.3 Perkembangan Inflasi	68
Tabel 4.4. Perkembangan UMP	69
Tabel 4.5 Perkembangan Jumlah UMKM	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.9 Hasil Regresi OLS	74
Tabel 4.10 Hasil Uji T	76
Tabel 4.11 Hasil Uji F	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Tenaga Kerja	5
Gambar 1.2 Perkembangan Inflasi	7
Gambar 1.3 Perkembangan UMP.....	9
Gambar 1.4 Perkembangan UMKM.....	11
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1 Uji Normalitas	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penjelasan judul diperlukan dalam upaya memberikan batasan-batasan yang jelas dan pasti, dengan menaruh masing-masing kata yang sesuai dengan maknanya. Untuk memudahkan dan menghindari dari kesalahpahaman atau kekeliruan yang mungkin dapat terjadi, maka dari itu perlu dicantumkan penegasan judul guna memberikan gambaran mengenai judul skripsi yang akan penulis teliti. Adapun judul skripsi yang dimaksud ialah **“Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2024”**. Adapun penjelasan dari beberapa istilah kata yang ada dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. Inflasi

Inflasi merupakan suatu fenomena di mana meningkatnya harga-harga secara umum yang terjadi dalam periode waktu tertentu secara terus menerus. Akibat dari inflasi secara umum, menurunnya daya beli masyarakat karena tingkat pendapatannya juga menurun.²

3. Upah Minimum Provinsi

Upah Minimum Provinsi (UMP) adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Pengaruh,” n.d., <https://kbbi.co.id/arti-kata/pengaruh>.

² Putri Sari M J Silabuan and Stevi Jesika Siagian, “Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2002-2009,” *Niagawan* 10, no. 2 (2021): 109–19.

lingkungan usaha atau kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh pemerintah.³

4. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang, perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.⁴

5. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Tenaga kerja telah bekerja dan terserap dalam sektor perekonomian di mana hal tersebut akan berdampak menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah yang besar.⁵

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, di mana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan syariat Islam.⁶

Berdasarkan uraian istilah-istilah pada penegasan judul di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

³ Fanny Nailufar et al., “Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Penanaman Modal Asing (PMA), Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia (Studi Kasus 11 Provinsi IPM Lower Medium),” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 7, no. 1 (2024): 11–22.

⁴ Tulus T.H. Tambunan, “UMKM Di Indonesia” (Jakarta: Prenada, 2021), hal. 12.

⁵ Nurhayati and Lisa Lusianti, “Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2014-2023 Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode” 3, no. 2 (2025).

⁶ Farid wajdi dan suhrawardi K. Lubis, “Hukum Ekonomi Islam” (Jakarta: Sinar Grafika, 2020). Hlm. 351

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan komponen utama dalam kemajuan nasional dan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari tingginya pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kemampuan suatu daerah dalam menciptakan kesempatan kerja melalui peningkatan penyerapan tenaga kerja. Tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja mencerminkan kemampuan perekonomian dalam menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan kesejahteraan.⁷ Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi karena berkaitan erat dengan produktivitas masyarakat dan stabilitas sosial ekonomi. Hal tersebut menjadikan ketersediaan lapangan kerja menjadi tujuan utama untuk menyeimbangkan target pembangunan ekonomi.⁸

Pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah pada dasarnya merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi atau hubungan antara berbagai faktor di antaranya adalah sumber daya manusia, sumber daya alam, teknologi, modal, dan kebijakan pemerintah. Di antara berbagai faktor tersebut, sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai pelaku pembangunan, tenaga kerja, sekaligus konsumen dari hasil pembangunan itu sendiri. Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan per kapita. Semakin berkembang perekonomian suatu daerah, semakin besar pula peluang terciptanya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang

⁷ Dkk Ana Ramadhani. A, Basri Bado, "Pengaruh Inflasi, PDRB, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Ragam Pengabdian Dan Penelitian* 3, no. No.1 (2026): 5118–28.

⁸ Fransisca Elizabeth Tamba and Yesi Aprianti, "Analisis Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia," *Jurnal Riset Pembangunan* 8, no. 1 (2025): 1–15.

memengaruhi penyerapan tenaga kerja menjadi sangat penting dalam perumusan kebijakan ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi yang lebih efektif.⁹

Meskipun demikian, permasalahan ketenagakerjaan masih menjadi tantangan di Indonesia. Pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang terus meningkat belum sepenuhnya diimbangi oleh tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai sehingga menyebabkan kesempatan kerja belum mampu menyerap seluruh tenaga kerja yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan angkatan kerja dengan kemampuan perekonomian dalam menciptakan kesempatan kerja. Apabila kondisi ini berlangsung secara berkelanjutan, maka dapat menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi efektivitas pembangunan ekonomi.¹⁰

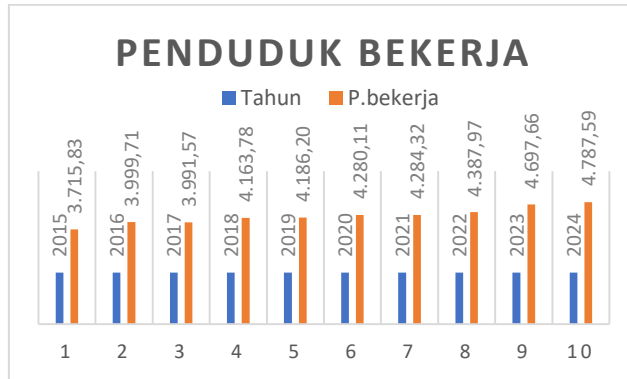
Fenomena tersebut juga terjadi di Provinsi Lampung sebagai salah satu provinsi dengan potensi ekonomi yang cukup besar di pulau Sumatera yang didukung oleh sektor pertanian, perdagangan, industri pengolahan, serta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sektor-sektor tersebut memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan pembangunan ekonomi daerah sekaligus menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat.¹¹ Namun demikian, permasalahan ketenagakerjaan masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan ekonomi daerah. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah penduduk usia kerja dari tahun ke tahun yang belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan perluasan kesempatan kerja di Provinsi Lampung terus meningkat sehingga penyerapan tenaga kerja masih menjadi salah satu isu strategis

⁹ I Wayan Subagiarta Fivien Muslihatinningsih, Miftahul Walid, "Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur," *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2020): 1–6.

¹⁰ Agus M Murdiani Atria Tiffany Widyaningsih, Sani, Joko Suseno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Integra* 14, no. 1 (2023): 53–68.

¹¹ Susanti and Erlin Kurniati, "Analisis Pengembangan Wilayah Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Daerah Di Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 4, no. 1 (2025): 274–97.

yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan faktor-faktor yang mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja agar potensi ekonomi yang dimiliki Provinsi Lampung dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat. Berikut ini ditampilkan kondisi ketenagakerjaan di provinsi lampung tahun 2015-2024.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025

Gambar 1.1 Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Tahun 2015-2024

Berdasarkan Gambar 1.1. Data menunjukkan bahwa penduduk yang bekerja di provinsi lampung selama periode 2015-2024 mengalami tren peningkatan yang positif, dari 3,71 juta jiwa pada tahun 2015 menjadi 4,69 juta jiwa pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan adanya perkembangan aktivitas ekonomi daerah serta perluasan kesempatan kerja di berbagai sektor ekonomi produktif. Meskipun sempat terjadi penurunan pada tahun 2017 menjadi 3,99 juta jiwa dibandingkan tahun sebelumnya, secara umum tren penduduk bekerja meningkat secara konsisten hingga tahun 2024.¹² kenaikan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perekonomian Provinsi Lampung dalam menyerap tenaga kerja semakin membaik dari tahun ke tahun. Namun tetap memerlukan

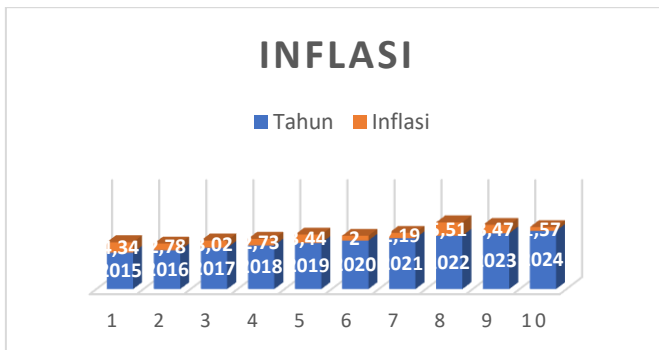
¹² Badan Pusat Statistik (BPS) “ Penduduk Bekerja Provinsi Lampung 2015-2024” (Lampung, 2025).

peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemerataan kesempatan kerja antar sektor ekonomi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yaitu salah satunya inflasi sebagai kemampuan daya beli masyarakat. Inflasi merupakan suatu proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus dalam periode tertentu. Inflasi juga dapat dipahami sebagai fenomena konsisten dalam meningkatnya harga secara keseluruhan. Inflasi dapat memberikan dampak besar terhadap stabilitas ekonomi, distribusi kekayaan, serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, inflasi juga dapat memengaruhi perubahan aktivitas produksi perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan atau mengurangi jumlah produksinya sebagai respons terhadap inflasi yang terjadi, sehingga kondisi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada kebutuhan dan penyerapan tenaga kerja. Inflasi berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja yang dialami oleh produsen. Hal ini dikarenakan kenaikan harga-harga akan meningkatkan biaya produksi sehingga produsen akan mengurangi kesempatan kerja.¹³ Tinggi rendahnya tingkat inflasi membuat perusahaan mempertimbangkan penyerapan tenaga kerja karena naiknya inflasi berdampak pada penurunan produksi akibat harga yang mahal dalam pasar.¹⁴ Berikut ini ditampilkan perkembangan Inflasi di provinsi Lampung tahun 2015-2024.

¹³ Sang Ketut Ari Ardiawan and Made Suyana Utama, "Pengaruh Inflasi, PDRB, Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia," *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 5, no. 1 (2024): 172–98.

¹⁴ Afida Kalsum Ika and Fadli Faishal, "Pengaruh IPM, UMP, Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Era Bonus Demografi Pulau Jawa Tahun 2012-2021)," *Journal of Development Economic and Social Studies* 3, no. 1 (2024): 44–58.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025

Gambar 1.2 Perkembangan Inflasi di Provinsi Lampung Tahun 2015-2024

Berdasarkan Gambar 1.2. Data inflasi di provinsi lampung selama periode 2015-2024 menunjukkan bahwa tingkat inflasi cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 inflasi tercatat sebesar 4,34%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi menjadi 2,78%. Setelah itu, inflasi kembali berfluktuasi pada kisaran yang relatif stabil di tahun 2017 hingga 2021, yaitu berada pada rentang sekitar 2% hingga 3%. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,51%, yang menunjukkan adanya tekanan harga yang cukup kuat pada periode tersebut. Namun, setelah itu inflasi kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 3,47% dan terus turun hingga mencapai 1,57% pada tahun 2024 sebagai nilai terendah selama periode pengamatan.¹⁵ Fluktuasi inflasi tersebut menunjukkan bahwa kondisi perekonomian di Provinsi Lampung mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan harga barang dan jasa serta kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Kondisi inflasi yang berfluktuasi ini diduga dapat memengaruhi stabilitas ekonomi daerah serta berdampak pada kemampuan pelaku usaha dalam menyerap tenaga kerja.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kondisi tenaga kerja adalah Upah Minimum Provinsi. Upah minimum

¹⁵ “Badan Pusat Statistik (BPS) ‘Inflasi Provinsi Lampung’ 2015-2024” (Lampung, 2025).

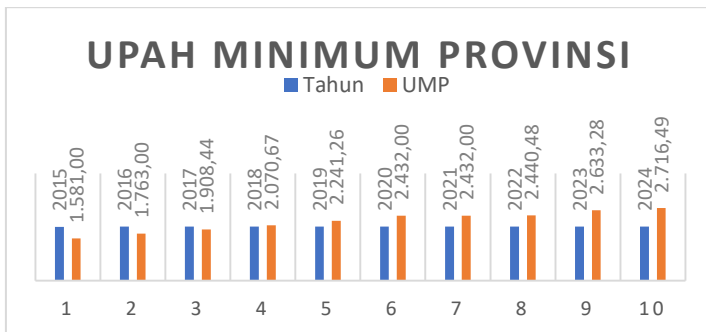
merupakan upah bulanan terendah yang ditentukan oleh pemerintah sebagai bentuk perlindungan bagi karyawan agar memperoleh penghasilan yang layak.¹⁶ Meningkatnya upah ditandai dengan adanya kenaikan jumlah permintaan barang dan jasa, oleh sebab itu naiknya jumlah permintaan barang dan jasa dapat menyebabkan jumlah dari produksi dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat menyebabkan peningkatan jumlah tenaga kerja yang diperlukan oleh perusahaan. Kenaikan upah memang dapat meningkatkan kesempatan kerja, karena dengan naiknya tingkat upah yang dilakukan diharapkan juga akan ada peningkatan kesempatan kerja melalui peningkatan konsumsi.¹⁷

Dalam teori permintaan tenaga kerja, kenaikan tingkat upah akan menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja yang diminta oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena upah merupakan salah satu komponen utama biaya produksi. Ketika tingkat upah meningkat, maka biaya produksi yang harus ditanggung perusahaan juga akan mengalami kenaikan, kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian dengan mengurangi jumlah tenaga kerja yang direkrut atau menahan perekrutan tenaga kerja baru guna menjaga efisiensi biaya dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, peningkatan biaya tenaga kerja juga dapat berdampak pada kenaikan total biaya produksi secara keseluruhan. Dalam situasi tersebut, perusahaan cenderung melakukan efisiensi operasional agar tetap mampu bersaing dan mempertahankan keuntungan. Oleh karena itu, kebijakan kenaikan upah minimum dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di suatu daerah.¹⁸ Berikut ini ditampilkan perkembangan upah minimum provinsi di provinsi lampung tahun 2015-2024.

¹⁶ Wensy Frangky Israel Rompas Benidita Lake, Amran T. Naukoko, "Pengaruh Upah Minimum Provinsi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Maluku UTARA TAHUN 2009-2023," *Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2, no. No.9 (2025): 118–35.

¹⁷ M. Sri WahyudiSuliswanto Sapriansah Ali Nur Iksan, Zainal Arifin, "Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi, Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)* 4, no. 1 (2023): 42–55.

¹⁸ Andhika Bhagaskara et al., "Kondisi Penyerapan Tenaga Kerja Akibat Kenaikan Upah Minimum Conditions of Employment Due to the Increase in Minimum Wages," *Journal of Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2020): 157–66.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025

Gambar 1.3 Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Provinsi Lampung Tahun 2015-2024

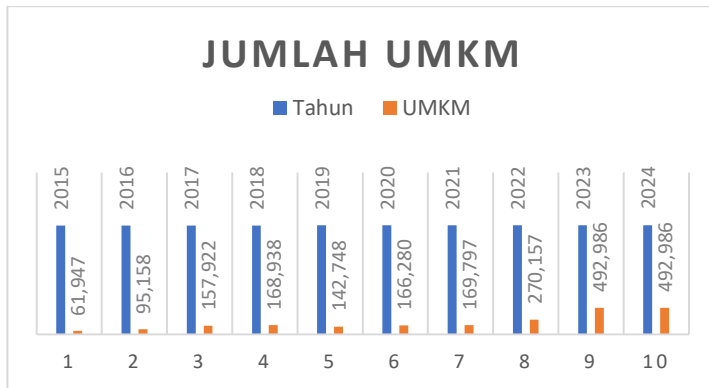
Berdasarkan Gambar 1.3. upah minimum provinsi di provinsi lampung selama periode 2015-2024 menunjukkan tren peningkatan hampir setiap tahun. Pada tahun 2015 UMP sebesar Rp. 1.581.000 dan meningkat secara bertahap hingga mencapai Rp. 2.716.000 pada tahun 2024. Peningkatan upah minimum provinsi tersebut mencerminkan adanya penyesuaian kebijakan pemerintah daerah terhadap kondisi perekonomian serta hidup layak masyarakat. secara keseluruhan, kenaikan UMP menunjukkan adanya upaya peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan daya beli masyarakat di provinsi lampung. Namun demikian, terdapat periode stagnasi pada tahun 2020-2021 ketika upah minimum tidak mengalami perubahan, yaitu tetap sebesar Rp. 2.432.000. kondisi ini diduga berkaitan dengan perlambatan ekonomi akibat COVID-19. Setelah periode tersebut, upah minimum mengalami peningkatan secara bertahap pada tahun 2022 hingga tahun 2024.¹⁹ Secara keseluruhan, tren kenaikan UMP menunjukkan adanya komitmen pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja. Namun demikian, peningkatan tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja dan pemerataan kesejahteraan agar sejalan dengan prinsip keadilan dalam perspektif ekonomi Islam.

¹⁹ “Badan Pusat Statistik (BPS) ‘ Upah Minimum Provinsi Lampung’ 2015-2024” (Lampung, 2025).

Selain Upah Minimum Provinsi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian, sektor ini terbukti mampu menyediakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat. UMKM merupakan fondasi ekonomi yang memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi secara umum. Bagi banyak orang, terutama mereka yang berasal dari kelas sosial ekonomi rendah, UMKM menjadi sumber utama pekerjaan mereka. Salah satu inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian lokal adalah pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM pada dasarnya merupakan kewajiban bersama antara masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, peran masyarakat dan pemerintah sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan UMKM.²⁰ Hal tersebut sejalan dengan penelitian Suhendar, Ruslan Abdul Ghofur, dan Fatih Fuadi yang menunjukkan bahwa pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Provinsi Lampung merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat tersebut juga perlu dilaksanakan dengan memperhatikan nilai-nilai dan prinsip ekonomi Islam.²¹ Berdasarkan hal tersebut, perkembangan jumlah UMKM di Provinsi Lampung tahun 2015-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

²⁰ Putri Salsabila Indrawan Lubis and Rofila Salsabila, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 91–110.

²¹ Suhendar Ruslan Abdul Ghofur, Fatih Fuadi, "Analysis of Allocation of Village Funds through the Establishment of Village-Owned Enterprises (BUMDES) According to an Islamic Economic Perspective (Case Study of Bumdes in Lampung Province)," *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)* 02, no. 02 (2023): 629–36.



Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung, 2025

Gambar 1.4 Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2015-2024

Berdasarkan gambar 1.4. data jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Lampung selama periode 2015–2024, secara umum menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan. Pada awal periode, jumlah UMKM tercatat sebesar 61.947 unit pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan yang cukup pesat hingga tahun 2018 menjadi 168.938 unit. Namun demikian, pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 142.748 unit yang mengindikasikan adanya dinamika dalam perkembangan sektor UMKM di daerah. Setelah itu, jumlah UMKM kembali mengalami peningkatan secara bertahap pada periode 2020 hingga 2021, dan mengalami lonjakan yang cukup signifikan pada tahun 2022 hingga mencapai 270.157 unit. Peningkatan yang sangat tajam juga terjadi pada tahun 2023 hingga mencapai 492.986 unit dan pada tahun 2024 jumlahnya tetap berada pada angka yang sama.²² Secara keseluruhan, perkembangan UMKM di Provinsi Lampung menunjukkan tren yang meningkat dengan beberapa fluktuasi pada periode tertentu. Kondisi ini mencerminkan bahwa sektor UMKM memiliki peran yang semakin penting dalam perekonomian daerah, khususnya dalam menciptakan

²² “Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Lampung 2015-2024” (Lampung, 2025).

lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja. Namun demikian, fluktuasi yang terjadi menunjukkan bahwa perkembangan UMKM juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan dinamika usaha di daerah. Oleh karena itu, perkembangan jumlah UMKM ini diduga memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung.

Dalam perspektif Islam, kerja bukanlah sekedar upaya ekonomi, tetapi merupakan bagian dari ibadah dan manifestasi tanggung jawab sebagai khalifah Allah di muka bumi. Melalui kerja, manusia diberi ruang untuk menunaikan amanah, menegakkan kejujuran, mengembangkan etos kerja, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap diri, keluarga, dan komunitasnya.²³ Hal ini ditegaskan dalam QS. At-Taubah Ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”(QS. At-Taubah Ayat 105)

Ayat ini mengandung makna tentang pentingnya kerja dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan ketenagakerjaan. Dalam tafsir para ulama dijelaskan bahwa perintah “*bekerjalah*” menunjukkan dorongan Islam agar manusia aktif, produktif, dan tidak berpangku tangan, karena setiap usaha yang dilakukan akan dinilai, baik oleh manusia maupun oleh Allah SWT. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi, sehingga setiap pekerjaan, kebijakan, dan keputusan ekonomi tidak hanya memiliki konsekuensi duniawi, tetapi juga pertanggungjawaban

²³ Yeti Sri Maryati and Agus Susilo Saefullah, “Pendidikan Islam Dan Dunia Kerja Dalam Perspektif Ayat Dan Hadis,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 4 (2025): 404–15.

di akhirat. Islam memandang bahwa tenaga kerja memiliki kedudukan penting sebagai mitra usaha, sehingga pemberian upah harus mencerminkan prinsip ‘adl (keadilan), ihsan (kebaikan), dan maslahah (kemanfaatan). Islam menekankan bahwa upah harus diberikan secara layak dan adil sesuai dengan usaha dan kontribusi tenaga kerja, serta tidak menzalimi pihak mana pun. Dengan demikian, ayat ini menegaskan bahwa pembangunan ekonomi dan ketenagakerjaan bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab moral untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh masyarakat.²⁴

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh inflasi, Upah Minimum Provinsi, dan jumlah UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rabbil dan Ifhan Setiawan menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.²⁵ Hal ini dapat dijelaskan karena peningkatan inflasi cenderung mendorong konsumsi masyarakat, yang kemudian meningkatkan produksi barang dan jasa, sehingga perusahaan membutuhkan tambahan tenaga kerja. Tetapi di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Utama, Usman dan Nunung, menyatakan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.²⁶ Hal tersebut terjadi karena kenaikan harga faktor-faktor produksi menyebabkan biaya produksi

²⁴ Ayu Aristika Febi Wulandari, Lutfi Hery Rahmawan, “Pengaruh Upah Dan Produksi Dalam Ekonomi Islam Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Umkm Industri Kerajinan Kain Tapis Di Desa Negeri Katon,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 3 (2025): 22–33.

²⁵ Ifhan Setiawan Rabbil, “Pengaruh Inflasi, PDRB, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Sumatera: Analisis Regresi 2018-2024,” *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2026): 55–68.

²⁶ Nunung I Nyoman Utama, Usman, “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum, Inflasi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2020,” *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 9, no. 2 (2021): 100–108.

meningkat. Peningkatan biaya produksi mendorong perusahaan mengurangi output produksi sehingga kebutuhan terhadap tenaga kerja juga menurun.

Variabel lain yang diteliti yaitu upah minimum provinsi, penelitian serupa yang dilakukan oleh Danik Firdania dan Niniek Imaningsih menyatakan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.²⁷ Hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhila Aulia Yanda, Sri Endang Saleh dan Sri Indriyani S.Dai yang menyatakan bahwa Upah Minimum Provinsi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.²⁸ Sehingga, jika Upah Minimum Provinsi meningkat maka dapat meningkatkan presentasi Penyerapan Tenaga Kerja secara tidak signifikan.

Variabel selanjutnya yaitu Jumlah UMKM, penelitian yang dilakukan oleh Samsul Arifin menyatakan bahwa Jumlah Usaha Kecil Menengah tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.²⁹ Hal tersebut terjadi karena masih banyak UKM yang belum mandiri sehingga penambahan unit UKM baru belum diimbangi dengan penambahan tenaga kerja. Hasil lain ditunjukkan oleh peneliti Ilham Fadlilah dan Asnita Frida Sebayang, menunjukkan hasil secara parsial jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.³⁰ Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah UMKM yang diikuti dengan meningkatnya aktivitas produksi dan

²⁷ Niniek Imaningsih Danik Firdania, "Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Rata-Rata Lama Sekolah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2026): 16–31.

²⁸ Sri Indriyani S.Dai Fadhila Aulia Yanda, Sri Endang Saleh, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi," *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2022): 101–11.

²⁹ Samsul Arifin, "Pengaruh Investasi, PDRB, UMR Jumlah UKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UKM Pulau Sumatera," *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)* 5, no. 2 (2023): 166–79.

³⁰ Ilham Fadlilah and Asnita Frida Sebayang, "Pengaruh PDRB Atas Harga Konstan, Jumlah UMKM Dan Jumlah Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM Di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021," *Bandung Conference Series: Economics Studies* 4, no. 1 (2024): 174–81.

operasional usaha, sehingga kebutuhan akan tenaga kerja juga semakin besar.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya perbedaan dan kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai pengaruh inflasi, upah minimum provinsi, dan jumlah umkm terhadap penyerapan tenaga kerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan bahkan tidak berpengaruh. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan periode penelitian, objek penelitian metode analisis yang digunakan, serta kondisi perekonomian pada masing-masing daerah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan menganalisis pengaruh inflasi, upah minimum provinsi dan jumlah umkm terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi lampung dalam perspektif ekonomi islam tahun 2015-2024.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana pengaruh inflasi, upah minimum provinsi dan jumlah umkm dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di provinsi lampung. oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi, dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2024”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti dapat terarah dan untuk menghindari meluasnya cakupan penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu membahas masalah tentang Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Dinas Koperasi Provinsi Lampung dan instansi terkait lainnya. Data yang dijadikan objek penelitian adalah Provinsi Lampung dari Tahun 2015-2024 dan variabel yang di uji Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai dasar dari penelitian yaitu:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung pada tahun 2015-2024?
2. Apakah Upah Minimum Provinsi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung pada tahun 2015-2024?
3. Apakah Jumlah UMKM berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung pada tahun 2015-2024?
4. Apakah Inflasi, UMP, dan Jumlah UMKM berpengaruh secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung tahun 2015-2024?
5. Bagaimana Inflasi, UMP, dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung tahun 2015-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Pada Tahun 2015-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Pada Tahun 2015-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Pada Tahun 2015-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara bersama-sama pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi, dan Jumlah UMKM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung tahun 2015-2024.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis Inflasi, UMP, dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung tahun 2015-2024 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Pertama bagi akademisi serta memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi, dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2024. Selain itu dapat menambah literasi mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya prodi Ekonomi Islam. Kedua bagi penulis, memberikan sebuah pengetahuan, pengalaman serta menambah wawasan ilmiah yang cukup dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Pemerintah Provinsi Lampung dalam kebijakan upah dan pengembangan UMKM, serta menjadi panduan bagi pelaku UMKM dan referensi bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai salah satu bahan acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang menjadi referensi penyusun adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Khairiyah dan Amsah Hendri Doni tahun 2025 dengan judul penelitian “ Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bukit Tinggi”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dengan menggunakan data sekunder berupa data time series

dari tahun 1993-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum kabupaten/kota (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di kota bukit tinggi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel inflasi, jumlah UMKM dan tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam, selain itu pada objek penelitian yang penulis lakukan pada Provinsi lampung. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel upah minimum dan penyerapan tenaga kerja.³¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vicy Andriany, Sonya Aprimayana dan Annisa Desfikasari tahun 2025 dengan judul penelitian “Pengaruh Upah Minimum dan Inflasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 1993-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, variabel inflasi (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara simultan, upah minimum dan inflasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel jumlah UMKM dan tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam, selain itu pada objek penelitian yang penulis lakukan pada Provinsi lampung. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel upah minimum, inflasi dan penyerapan tenaga kerja.³²

³¹ Afifah Khairiyah dan Amsah Hendri Doni, “Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bukittinggi,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 4 (2025): 843–54.

³² Annisa Desfikasari Vicy Andriany, Sonya Aprimayana, “Analisis Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia,” *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* 3 No.4, no. 1 (2025): 176–84.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muammar Fazri Ramadhan dan Reza Juanda, B.Soc.Sc., M.Ec.Dev tahun 2021 dengan judul penelitian “Efektifitas Pengaruh Jumlah UMK dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan data sekunder selama tiga tahun dari tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel UMK (X1) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. variabel upah minimum (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel inflasi dan tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam, selain itu pada objek penelitian yang penulis lakukan pada Provinsi lampung. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel upah minimum, Jumlah UMKM dan penyerapan tenaga kerja.³³
4. Penelitian yang dilakukan oleh Krismadayanti, Heni Noviarita, dan Muhammad Iqbal tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan data primer dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung. Sementara itu, inklusi keuangan syariah dan locus of control berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Bandar Lampung. Perbedaan

³³ Muammar Fazri Ramadhan dan Reza Juanda, “Efektifitas Pengaruh Jumlah UMK Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 4, no. 2 (2021): 17–22.

pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel inflasi, upah minimum provinsi dan penyerapan tenaga kerja, selain itu pada objek penelitian yang penulis lakukan pada Provinsi Lampung. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel UMKM.³⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Zalfa Salsabila, Is Susanto, dan Taufiqur Rahman tahun 2025 dengan judul “Analisis pengaruh investasi swasta, Belanja modal, dan upah minimum kota (umk) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 2013-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel belanja modal (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan sedangkan variabel investasi swasta (X2) dan upah minimum kota (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Bandar Lampung. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel inflasi, dan Jumlah UMKM, Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel upah minimum dan Penyerapan tenaga kerja.³⁵
6. Penelitian yang dilakukan oleh M. Fathul Riyan Afrizal dan Maulidyah Indira Hasmarini Tahun 2024 dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penyerapan

³⁴ Krismadayanti, Heni Noviarita, Muhammad Iqbal “Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 4018.

³⁵ Hana Zalfa Salsabila, Is Susanto, and Taufiqur Rahman, “Analisis Pengaruh Investasi Swasta, Belanja Modal, Dan Upah Minimum Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 9, no. 1 (2025): 54–73.

Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 2002-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap tenaga kerja, sedangkan indeks Pembangunan Manusia (X2), Produk Domestik Regional Bruto (X3) dan Upah Minimum Provinsi (X4) berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Provinsi DKI Jakarta. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel inflasi, dan Jumlah UMKM, dan tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam, selain itu pada objek penelitian yang penulis lakukan pada Provinsi Lampung. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel upah minimum dan tenaga kerja.³⁶

7. Penelitian yang dilakukan oleh Alima Shofia, Hadigufri Triha, dkk, tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah UMKM, dan Inflasi Terhadap Laju PDRB Kota Padang”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 2014-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jumlah UMKM (X1), Angkatan Kerja (X2) dan Inflasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laju PDRB Kota Padang (Y). Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel upah minimum provinsi, dan tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam, selain itu terdapat perbedaan pada objek dan tahun penelitian. Persamaan dengan penelitian ini yaitu

³⁶ M. Fathul Riyan Afrizal dan Maulidyah Indira Hasmarini, “Analisis Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta,” *Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 9257–68.

sama-sama membahas terkait variabel jumlah UMKM, Inflasi dan tenaga kerja.³⁷

8. Penelitian yang dilakukan oleh Esa Fajar Rini dan Septriani tahun 2025 dengan judul penelitian “Impact Analysis Of Minimum Wages, Investments And Inflation On Labor Absorption In The Manufacturing Industry In Indonesia”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 1991-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. sementara itu, upah minimum dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di industri manufaktur di Indonesia. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel Jumlah UMKM, dan tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam, selain itu terdapat perbedaan pada objek dan tahun penelitian. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel inflasi, upah minimum dan penyerapan tenaga kerja.³⁸
9. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zidan Al Aziz Rahmatullah, dan Marseto tahun 2024 dengan judul penelitian “Analysis of Inflation, Regional Gross Domestic Product and Minimum Wage on Employment Absorption in East Nusa Tenggara Province”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 2010-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi dan upah minimum berpengaruh signifikan

³⁷ Alima Shofia Dkk, “Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah UMKM, Dan Inflasi Terhadap Laju PDRB Kota Padang,” *Jurnal Surya Teknika* 10, no. 2 (2023): 858–65.

³⁸ Esa Fajar Rini and Septriani Septriani, “Impact Analysis of Minimum Wages, Investments and Inflation on Labor Absorption in the Manufacturing Industry in Indonesia,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 10, no. 1 (2025): 11–24.

terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel Jumlah UMKM, dan tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel inflasi, upah minimum dan penyerapan tenaga kerja.³⁹

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nabilatus Solihah dan Kukuh Arisetyawan tahun 2025 dengan judul penelitian “Pengaruh Upah, Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Jawa Barat”. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan data sekunder dari tahun 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan, variabel angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif pada penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel Jumlah UMKM, inflasi dan tidak menggunakan kajian perspektif ekonomi islam. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel upah minimum dan penyerapan tenaga kerja.⁴⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa kajian mengenai pengaruh inflasi, upah minimum provinsi, dan jumlah umkm terhadap penyerapan tenaga kerja masih menunjukkan hasil yang beragam. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya menggunakan objek penelitian yang berbeda,

³⁹ Muhammad Zidan Al Aziz Rahmatullah and Marseto Marseto, “Analysis of Inflation, Regional Gross Domestic Product and Minimum Wage on Employment Absorption in East Nusa Tenggara Province,” *Journal of Business Management and Economic Development* 2, no. 03 (2024): 1254–63.

⁴⁰ Nabilatus solihah dan kukuh Arisetyawan, “Independent: Journal Of Economics E-ISSN 2798-5008,” *Independent: Journal Of Economics* 5, no. 1 (2025): 79–90.

periode penelitian yang berbeda, serta belum banyak yang mengkaji penyerapan tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*Novelty*) terletak pada fokusnya menguji pengaruh inflasi, upah minimum provinsi dan jumlah umkm terhadap penyerapan tenaga kerja dengan objek penelitian di provinsi lampung dan periode penelitian terbaru yaitu tahun 2015-2024.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai Gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya). Selain itu juga membahas hipotesis yang menjelaskan teori- teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian, gambar hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari hasil penelitian serta rekomendasi yang berisi saran-saran yang praktis dan teoritis.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Ketenagakerjaan Klasik

Teori ketenagakerjaan klasik yang dikemukakan oleh Adam Smith menekankan pentingnya mekanisme pasar bebas dalam mengatur keseimbangan tenaga kerja. Menurut Smith, dalam kondisi pasar tenaga kerja yang secara berfungsi optimal, keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja akan tercapai secara alami tanpa intervensi pemerintah. Tingkat upah akan menyesuaikan kondisi pasar, di mana peningkatan permintaan tenaga kerja mendorong kenaikan upah, sedangkan kelebihan penawaran tenaga kerja akan menekan tingkat upah hingga titik keseimbangan.

Smith juga menjelaskan bahwa pasar tenaga kerja yang kompetitif akan menciptakan keseimbangan antara tingkat upah dan produktivitas tenaga kerja. Upah yang sesuai dengan kontribusi pekerja dapat mendorong peningkatan motivasi dan produktivitas kerja. Selain itu, Smith menekankan pentingnya pembagian kerja (*division of labour*) dan spesialisasi sebagai faktor yang dapat meningkatkan efisiensi produksi. Semakin tinggi produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan, semakin besar output yang mampu di produksi perusahaan sehingga kebutuhan terhadap tenaga kerja juga meningkat.⁴¹

2. Teori Keynesian

Sebagai respons terhadap kelemahan teori klasik, John Maynard Keynes dalam *The General Theory of Employment, Interest, and Money*, mengemukakan bahwa ketidakseimbangan dalam pasar tenaga kerja tidak selalu dapat diselesaikan melalui mekanisme pasar. Keynes berpendapat bahwa rendahnya penyerapan tenaga kerja sering kali bukan disebabkan oleh faktor penawaran tenaga kerja, tetapi lebih kepada kurangnya permintaan agregat dalam perekonomian.

⁴¹ M. Ec.Dev Dr. M. Afdhal Chatra P, SE, “Ekonomi Sumber Daya Manusia (Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0)” (kota jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 33.

Ketika permintaan agregat rendah, perusahaan akan mengurangi tingkat produksi dan menunda perekrutan tenaga kerja, sehingga penyerapan tenaga kerja menjadi rendah. Oleh karena itu Keynes menekankan pentingnya intervensi pemerintah, baik melalui kebijakan fiskal maupun moneter, guna merangsang investasi, konsumsi, dan penciptaan lapangan kerja baru sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja.⁴²

B. Penyerapan Tenaga Kerja

1. Pengertian Penyerapan Tenaga Kerja

penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang dapat terserap untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi. Penyerapan tenaga kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia.⁴³ Tenaga Kerja yang terserap merupakan bagian dari penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga.⁴⁴ Menurut Kuncoro penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga

⁴² Amal Irnando, Zulaikah, and Dedi Satriawan, "Terhadap Pengangguran Terbuka Provinsi Di Pulau Sumatera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Data Panel Pada Tahun 2015-2024) Analysis of the Effect of Local Original Income , Labor Force Participation Rate and Provincial Minimum Wage on Provincial," *Journal Balitbangda Lampung* 13, no. 1 (2024): 1–19.

⁴³ Wiwin Priana Moch Mashuri Alfin M, "Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Investasi, Upah Minimum Kabupaten / Kota(UMK), Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Tuban," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 9 (2022): 2978–88.

⁴⁴ Ali Hardana Yasin Al Hasyim, Azwar Hamid, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu Di Kota Padangsidempuan," *Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2023): 731–42.

kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.⁴⁵

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, disebutkan ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Di Indonesia sendiri terdapat batas usia kerja yang berlaku, yakni dari usia 15 tahun sampai 64 tahun.⁴⁶

2. Teori Pasar Tenaga Kerja (Alfred Marshall)

Teori Pasar Tenaga Kerja yang dikemukakan oleh Alfred Marshall dalam *Principles of Economics* memandang pasar tenaga kerja sebagai suatu mekanisme yang mempertemukan permintaan tenaga kerja (*labor demand*) dan penawaran tenaga kerja (*labor supply*). Sama seperti pasar barang dan jasa, keseimbangan pasar tenaga kerja terbentuk melalui interaksi antara permintaan dan penawaran yang tercermin dalam tingkat upah yang berlaku di pasar. Menurut Marshall (1920), tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam kegiatan ekonomi. Permintaan terhadap tenaga kerja bersifat *derived demand* atau permintaan turunan, yaitu permintaan yang muncul karena adanya kebutuhan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diminta oleh konsumen. Oleh karena itu, peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa akan mendorong perusahaan meningkatkan produksi sehingga kebutuhan tenaga kerja juga meningkat.⁴⁷

⁴⁵ Yuni Maulida Guszalina, Suci, Sri Endang Kornita, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan Di Provinsi Riau," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 4 (2022): 694–702.

⁴⁶ "Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2, Tentang Ketenagakerjaan," n.d.

⁴⁷ Aryntika Cahyantini, "Ekonomi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia" (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2024).

Di sisi lain, penawaran tenaga kerja berasal dari individu yang bersedia menawarkan tenaga dan keahliannya untuk memperoleh upah. Tingkat upah menjadi faktor penting yang memengaruhi jumlah tenaga kerja yang bersedia bekerja. Semakin tinggi tingkat upah yang ditawarkan, semakin besar kecenderungan individu untuk memasuki pasar kerja. Marshall menjelaskan bahwa keseimbangan pasar tenaga kerja terjadi ketika jumlah tenaga kerja yang diminta sama dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan. Apabila tingkat upah ditetapkan di atas tingkat keseimbangan pasar, maka biaya tenaga kerja yang harus ditanggung perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan cenderung mengurangi jumlah tenaga kerja yang digunakan. Sebaliknya, apabila tingkat upah berada pada tingkat yang sesuai dengan kondisi pasar maka akan mendorong terciptanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja.⁴⁸

3. Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, penyerapan tenaga kerja didasarkan pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keberkahan, di mana kerja dipandang sebagai ibadah dan amanah dari Allah yang harus dilakukan dengan niat yang baik serta memenuhi hak dan kewajiban secara adil. Pandangan ekonomi Islam pada tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas, termasuk jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Al-Qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk Bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Bentuk-bentuk kerja yang disyariatkan dalam

⁴⁸ Aprillia Nilasari Muhammad Rafly Gunawan, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Media Akademik* 4, no. 5 (2026): 1–15.

islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuannya sendiri dan bermanfaat.⁴⁹

Menurut Ibn Khaldun kerja merupakan implementasi fungsi kekhalifahan manusia yang diwujudkan dalam menghasilkan suatu nilai tertentu yang ditimbulkan dari hasil kerja. Tujuan utama bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, seperti kepemilikan yang halal dan tercukupi kebutuhan dasar manusia untuk mampu hidup berkelanjutan.⁵⁰ Dalam Islam, bekerja dan berkontribusi sebagai tenaga kerja merupakan kewajiban bagi setiap individu yang mampu, karena melalui pekerjaan seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, memberikan manfaat bagi masyarakat, serta meraih keberhasilan di dunia dan akhirat. Hal tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa setiap manusia akan memperoleh hasil sesuai dengan usaha yang dilakukannya, sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT pada Surah An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya”*. (QS. An-Najm ayat 39)

Ayat di atas menjelaskan bahwa kesuksesan tidak diraih dengan mudah, melainkan melalui perjuangan dan kerja keras. Islam mengajarkan bahwa hasil yang diperoleh seseorang bergantung pada tingkat usaha yang dilakukan. Oleh karena itu, bekerja dan berusaha merupakan bagian dari implementasi ajaran Islam yang tidak hanya bertujuan untuk memperoleh penghasilan, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab manusia dalam memakmurkan kehidupan di muka

⁴⁹ Ana Santika Mulyadi, Ayu Aristika, “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Islam (Sebuah Konsep Dan Upah),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2023.

⁵⁰ Hanifiyah Yu;iatul Hijriah and Elfira Maya Adiba, “Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective Hanifiyah,” *TIJAB (The International Journal of Applied Business)* 3, no. 1 (2019): 24.

bumi. Al-Qur'an dan Hadits menjadi sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman bagi umatnya dalam membimbing kehidupan, terutama dalam ranah perekonomian.⁵¹

Dalam sebuah proses itu tidak luput dari yang namanya usaha, usaha merupakan sesuatu yang mengiringi seseorang dalam mencapai sebuah tujuan. Usaha juga termasuk ke dalam ibadah, asalkan yang kita usahakan tidak melenceng dari syariat Islam. Usaha juga dapat di lakukan melalui gerakan fisik maupun melalui pemikiran tergantung tujuan dan keinginan yang ingin di capai. Sebagaimana di riwayatkan dalam hadist:⁵²

إِنَّ أَظْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ وَإِنَّ وَلَدَ الرَّجُلِ مِنْ كَسْبِهِ

Artinya: “*Sesungguhnya sebaik-baik yang dimakan oleh seseorang adalah hasil usahanya sendiri dan anaknya termasuk usahanya juga*”. (HR. An-Nasa'i dan Ibn Hibban)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Islam sangat menghargai hasil kerja dan usaha yang dilakukan secara mandiri serta diperoleh dengan cara yang halal. Seseorang dianjurkan untuk bekerja dan berusaha secara sungguh-sungguh dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, karena penghasilan yang diperoleh dari usaha sendiri memiliki nilai yang baik dan mulia di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, bekerja dan berusaha tidak hanya memiliki dimensi ekonomi, tetapi juga mengandung nilai ibadah, tanggung jawab, dan kemandirian dalam kehidupan manusia.⁵³

⁵¹ Sania Nuraziza Risma Wati, Liya Ermawati, “Analisis Pengaruh Upah Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pasar Tenaga Kerja Indonesia: Perspektif Ekonomi Islam,” *Journal Of Economics and Accounting* 6, no. 1 (2025): 31–44.

⁵² “Tafsir Surah An-Najm 39,” n.d., <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-najm-ayat-39/>.

⁵³ Sya'idun, “Bekerja Dalam Pandangan Ekonomi Islam: Sebuah Kajian Secara Tematik Hadits Nabi Muhammad Saw,” *Investama : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2023): 77–92.

C. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga barang secara umum dan terus menerus. Inflasi terjadi dengan kenaikan harga umum, baik barang-barang, jasa-jasa maupun faktor produksi. Apabila tingkat inflasi tinggi dalam suatu perekonomian maka akan mengakibatkan perubahan-perubahan output, kesempatan kerja, dan dapat mengakibatkan pengangguran. Sementara definisi lain menegaskan bahwa inflasi terjadi pada saat kondisi ketidakseimbangan (*disequilibrium*) antara permintaan dan penawaran agregat, yaitu lebih besarnya permintaan agregat daripada penawaran agregat. Inflasi yang terjadi semakin melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai riil dari mata uang suatu negara tersebut.⁵⁴

Berdasarkan tingkatannya, inflasi dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu:

- a. Inflasi Ringan (Mild Inflation), terjadi apabila kenaikan harga-harga kebutuhan pokok berada di bawah 10% setahun. Jenis inflasi ini ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang rendah.
- b. Inflasi Sedang (Moderate Inflation), terjadi apabila kenaikan harga-harga kebutuhan pokok berada antara 10%-30% setahun. Jenis inflasi ini ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar dalam waktu yang singkat.
- c. Inflasi berat (Heavy Inflation), terjadi apabila kenaikan harga-harga kebutuhan pokok berada antara 30%-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan.
- d. Inflasi tidak terkendali (Hyperinflation), terjadi apabila kenaikan harga-harga kebutuhan pokok berada di atas 100% setahun. Jenis-jenis inflasi ini sangat dirasakan

⁵⁴ Ahmad Mukri Aji & Syarifah Gustiawan Mukri, "Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 66.

karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100 persen setahun.⁵⁵

Sedangkan berdasarkan penyebabnya, inflasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) *Demand Pull Inflation* adalah kenaikan harga-harga yang disebabkan oleh adanya gangguan pada sisi permintaan barang dan jasa. Kenaikan permintaan barang yang tidak seimbang dengan kenaikan penawaran akan mendorong harga naik sehingga terjadi inflasi. Dalam demand pull inflation, kenaikan harga barang akhir (output) mendahului kenaikan harga barang input dan harga faktor produksi misalnya tingkat upah. Peningkatan permintaan tersebut dapat terjadi karena peningkatan belanja pemerintah atau swasta, peningkatan permintaan ekspor dan peningkatan permintaan barang untuk kebutuhan konsumsi masyarakat seperti pada hari raya.⁵⁶
- 2) *Cost Push Inflation* adalah kenaikan harga-harga yang disebabkan oleh adanya gangguan dari sisi penawaran barang dan jasa atau biasa disebut *supply shock inflation*, biasanya ditandai dengan kenaikan harga yang disertai oleh turunnya produksi atau output. Keadaan ini dimulai dengan adanya penurunan penawaran total (*aggregate supply*) sebagai akibat kenaikan biaya produksi. Faktor lain yang menyebabkan perubahan *aggregate supply* antara lain terjadinya kenaikan biaya produksi, kenaikan tingkat upah karena penerapan UMR baru atau tuntutan serikat buruh, kenaikan bahan bakar minyak, kenaikan bahan baku, harga barang di dalam negeri, dan harga barang impor atau karena kekakuan struktural.⁵⁷

⁵⁵ Vietha Devia SS & Faishal Fadli, "Mendalami Korelasi Pasar Saham, Inflasi Dan Nilai Tukar" (Malang: UB Press, 2023), 12.

⁵⁶ Ibid. Hlm. 12.

⁵⁷ Ibid. Hlm. 13.

2. Teori Inflasi

Secara garis besar terdapat tiga teori utama mengenai inflasi di antaranya sebagai berikut:

a. Teori Kuantitas

kaum klasik berpendapat bahwa tingkat harga dalam perekonomian ditentukan oleh jumlah uang yang beredar. Harga akan naik apabila terjadi penambahan uang yang beredar yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah barang dan jasa yang tersedia dipasar. Teori ini menekankan bahwa inflasi pada dasarnya merupakan fenomena moneter yang dipengaruhi oleh jumlah uang beredar dan ekspektasi masyarakat terhadap kenaikan harga. Ketika masyarakat memperkirakan harga akan terus meningkat, perilaku konsumsi dan kegiatan ekonomi dapat berubah sehingga mendorong kenaikan harga yang lebih tinggi.⁵⁸

b. Teori Keynes

Menurut Keynes, inflasi terjadi karena adanya peningkatan permintaan agregat yang melebihi kemampuan perekonomian dalam menyediakan barang dan jasa. Inflasi muncul ketika masyarakat berusaha meningkatkan konsumsi dan pengeluarannya melebihi kapasitas produksi yang tersedia. Teori Keynes menekankan bahwa persaingan antar golongan masyarakat dalam memperoleh barang, jasa, dan pendapatan dapat mendorong permintaan agregat menjadi lebih besar daripada jumlah barang dan jasa yang tersedia di pasar sehingga menyebabkan kenaikan harga secara umum. Oleh karena itu, inflasi tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah uang beredar, tetapi juga oleh peningkatan permintaan agregat dalam perekonomian.

c. Teori struktural

Teori ini menjelaskan bahwa inflasi terjadi akibat adanya ketidakseimbangan dalam struktur perekonomian,

⁵⁸ Bambang Widjajanta & Aristanti Widyarningsih, "Mengasah Kemampuan Ekonomi" (Bandung: Citra Praya, 2007), 113.

terutama karena pertumbuhan produksi barang dan jasa yang lebih lambat dibandingkan kebutuhan masyarakat. Teori ini menyoroti bahwa inflasi tidak⁵⁹ hanya disebabkan oleh jumlah uang beredar atau peningkatan permintaan agregat, tetapi juga oleh keterbatasan kapasitas produksi pada sektor-sektor tertentu dalam perekonomian. Oleh karena itu, teori ini sering disebut sebagai teori inflasi jangka panjang.⁶⁰

3. Dampak Inflasi Terhadap Perekonomian

Adapun dampak Inflasi terhadap perekonomian yaitu sebagai berikut:

a. Penurunan Daya Beli Masyarakat

Inflasi menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat, terutama bagi kelompok berpendapatan tetap, seperti pekerja dan pensiunan, yang tidak dapat menyesuaikan pendapatannya dengan laju inflasi. Nilai uang menurun, sehingga masyarakat perlu menggunakan uang lebih dari biasanya untuk memperoleh barang yang sama.

b. Ketidakstabilan Ekonomi

Inflasi juga menimbulkan ketidakpastian dalam perekonomian, sehingga mengganggu perencanaan dan pengambilan keputusan investasi, serta dapat menyebabkan instabilitas dalam pasar keuangan. Ketidakpastian ekonomi dapat menghambat investasi karena ketidakpastian harga di masa depan.

c. Penurunan Kesejahteraan Masyarakat

Dampak inflasi yang paling serius adalah penurunan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok miskin dan rentan, yang tidak mampu mempertahankan daya beli mereka. Inflasi dapat merugikan kelompok pendapatan tetap, seperti pensiunan, karena pendapatan mereka tidak meningkat seiring kenaikan harga.⁶¹

⁵⁹ Ibid. Hlm. 113.

⁶⁰ Ibid. Hlm. 14.

⁶¹ Amalia Shofia and Ichsan Iqbal, "Inflasi Dalam Perspektif Islam," *Holistik Analisis Nexus* 1, no. 8 (2024): 27–36.

4. Inflasi Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan ekonomi Islam, inflasi tidak hanya dipandang dari sisi teknis ekonomi semata, tetapi juga dilihat dari segi moral, keadilan, dan kesejahteraan umat. Sistem ekonomi Islam menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil, pelarangan riba, dan pencegahan praktik ekonomi yang merugikan masyarakat seperti penimbunan dan spekulasi.⁶² Menurut para ekonom Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena: Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan, fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan. Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat. Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah.⁶³

Prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti larangan riba (bunga) dan kewajiban zakat dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan untuk mengontrol inflasi yang adil dan seimbang. Oleh karena itu upaya pengendalian inflasi dalam ekonomi Islam bertujuan untuk menjaga kemaslahatan masyarakat serta mencegah berbagai bentuk kerugian yang dapat mengganggu kesejahteraan umat.⁶⁴ Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.” (QS. Asy-Syu'ara ayat 183)

ayat di atas menegaskan larangan untuk merugikan orang lain dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam

⁶² Gebi Sintia Dwi Roza Adriani, “Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kepustakaan Kualitatif Tentang Penyebab Dan Solusi,” *Journal of Sharia Banking and Islamic Finance* 1, no. 2 (2025): 104–13.

⁶³ Mashudi Hariyanto, “Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 1–17.

⁶⁴ Yoga Putra Bintara & Amin Wahyudi, “Mekanisme Pengendalian Inflasi: Pendekatan Islam Dalam Memelihara Stabilitas Harga,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 3 (2023): 508–30.

kegiatan ekonomi. Dalam konteks inflasi, kenaikan harga yang tidak terkendali dapat merugikan masyarakat karena menurunkan daya beli dan mengurangi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Praktik ekonomi yang tidak sesuai dengan prinsip keadilan, seperti penimbunan barang (*ihtikar*) dan manipulasi harga, juga dapat memperburuk kondisi inflasi serta menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Oleh karena itu, dalam perekonomian Islam, pengendalian inflasi sangat penting agar tidak menimbulkan kerusakan (*mafsadah*) yang lebih besar. Islam menekankan pentingnya peran negara atau otoritas untuk mengawasi harga, mencegah penimbunan, serta mendorong aktivitas ekonomi yang sehat dan produktif. Melalui instrumen ekonomi Islam inflasi dapat ditekan dan diarahkan agar tetap memberikan manfaat bagi masyarakat tanpa mengorbankan prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama.⁶⁵

D. Upah Minimum Provinsi

1. Pengertian Upah Minimum Provinsi

Upah minimum provinsi (UMP) adalah upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di satu provinsi. Upah minimum ini ditetapkan setiap satu tahun sekali oleh Gubernur berdasarkan rekomendasi Dewan Pengupahan Provinsi.⁶⁶ Pemberian upah kepada pekerja bertujuan agar para pekerja mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak. Masing-masing daerah mempunyai standar kebutuhan hidup yang berbeda sehingga situasi ini menjadikan besaran upah

⁶⁵ Et.al Bayu Euro Pamungkas Putra, Adinda Rizqi, Nia Alfiyanti, “Ekonomi Makro Islam Dan Penerapan Di Indonesia” (Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2025), 14.

⁶⁶ Mulyadi Mulyadi, Wali Aya Rumbia, and Wa Ode Rachmasari Ariani, “Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Di Sulawesi Tenggara,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)* 12, no. 1 (2022): 749–58.

minimum tidak berlaku secara nasional namun hanya berlaku untuk wilayah tertentu.⁶⁷

Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.7 tahun 2013 menyatakan upah minimum yaitu upah bulanan terendah yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring pengaman. Pemerintah memberlakukan upah minimum agar dapat menjangkau sebagian kecil pekerja atau buruh. Penentuan kebijakan upah minimum didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu : biaya kebutuhan hidup minimum, tingkat inflasi, upah minimum antar daerah, kondisi pasar tenaga kerja, dan pendapatan per kapita. Melalui penerapan kebijakan upah minimum secara tepat diharapkan akan mengurangi migrasi dari desa ke kota.⁶⁸

2. Teori Upah Efisiensi (*Efficiency wage*)

Teori ini dikembangkan oleh Carl Shapiro dan Joseph E. Stiglitz menjelaskan bahwa perusahaan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan membayar upah yang lebih tinggi dari tingkat pasar. Upah yang lebih tinggi menciptakan insentif bagi pekerja untuk bekerja lebih keras, mengurangi tingkat ketidakhadiran, serta meningkatkan loyalitas terhadap perusahaan.⁶⁹

Teori ini berasumsi bahwa tenaga kerja akan memberikan kinerja yang lebih baik ketika memperoleh upah yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko moral hazard (seperti pekerja yang bekerja tidak optimal), serta menekan tingkat pergantian tenaga kerja (*turnover*). Meskipun perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk upah, peningkatan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja yang dihasilkan dapat mengimbangi biaya tersebut. Dengan demikian, teori ini menjelaskan bahwa pemberian upah yang

⁶⁷ Moh. Faizin, “Pengaruh Upah Minimum, Kemiskinan Dan Pengangguran Pada IPM Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 214–27.

⁶⁸ “Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. 7 Tahun 2013 Bab 1 Ayat 1 Tentang Upah Minimum,” n.d.

⁶⁹ Dr. M Afdhal Chatra, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Hlm. 41.

lebih tinggi dapat menghasilkan tenaga kerja yang lebih produktif dan efisien serta mengurangi berbagai permasalahan ketenagakerjaan, seperti absensi dan tingginya pergantian tenaga kerja.⁷⁰

3. Jenis-Jenis Upah

Jenis-jenis upah yang terdapat dalam berbagai Kepustakaan Hukum Perburuhan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Upah nominal adalah sejumlah uang yang dibayarkan kepada buruh yang berhak secara tunai sebagai imbalan pengarahannya jasa-jasa atau pelayanannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kerja.
- b. Upah nyata adalah upah yang benar-benar harus diterima oleh seorang buruh yang berhak. Upah nyata ini ditentukan oleh daya beli upah tersebut yang akan banyak tergantung dari:
 - c. Besar atau kecilnya jumlah uang yang diterima.
 - d. Besar atau kecilnya biaya hidup yang diperlukan.
 - e. Upah hidup yaitu upah yang diterima buruh, relatif cukup untuk membiayai keperluan hidupnya secara luas yang tidak hanya kebutuhan pokoknya saja, melainkan juga kebutuhan sosial dan keluarganya seperti pendidikan, asuransi, rekreasi, dan lainnya.
 - f. Upah minimum ialah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam lingkungan usaha.⁷¹

4. Upah Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Upah dalam Islam dikenal dengan istilah ijarah. Secara Etimologis kata Al-Ijarah berasal dari kata al-ajru yang berarti al-‘iwad yang dalam bahasa Indonesia berarti ganti atau upah. Upah merupakan kompensasi yang diberikan kepada pekerja atas jasa atau tenaga yang telah diberikan dalam proses

⁷⁰ Ibid, Hlm. 42.

⁷¹ Anggita Aprila Nanda et al., “Analisis Sistem Upah Di Toko Bintang Variasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 01–10.

produksi maupun kegiatan ekonomi lainnya. Upah dapat dipahami sebagai sejumlah pendapatan yang diterima pekerja dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, maupun bulanan.⁷²

Islam memandang upah sebagai hak pekerja yang harus diberikan secara adil dan layak. Upah dalam Islam tidak hanya sebatas imbalan atas jasa yang diberikan, tetapi juga memiliki dimensi moral dan spiritual.⁷³ Konsep upah yang adil dalam Islam didasarkan pada prinsip keadilan, kelayakan, dan kebajikan.

- a. Prinsip Keadilan dalam penetapan upah berarti bahwa upah harus diberikan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dan kontribusi yang diberikan oleh pekerja. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahqaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مَّا عَمِلُوا وَلِيُوفيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”* (QS. Al-Ahqaf ayat 19)

Ayat ini menegaskan bahwa setiap orang akan mendapatkan balasan sesuai dengan amal perbuatannya, termasuk dalam konteks pekerjaan dan upah.⁷⁴

- b. Prinsip Kelayakan dalam penetapan upah mengharuskan upah yang diberikan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarganya secara wajar. Upah tidak boleh terlalu rendah sehingga tidak mencukupi kebutuhan dasar, tetapi juga tidak boleh terlalu tinggi sehingga memberatkan perusahaan. Rasulullah SAW bersabda:

⁷² Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam* (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020).

⁷³ Mohammad Benny Alexandri Mukhlis Yunus, Akmil Husen, “Hubungan Industrial” (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024), 150.

⁷⁴ Cimencrang Cyndicate, “Ekonomi Sumber Daya Manusia” (Bandung: Guepedia, 2024), 352.

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: “Berikanlah pekerja upahnya sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah).

Hadis ini mengisyaratkan bahwa upah harus diberikan secara tepat waktu dan dalam jumlah yang memadai.⁷⁵

- c. Prinsip kebajikan dalam penetapan upah mendorong pengusaha untuk memberikan upah yang lebih tinggi dari standar minimum jika memungkinkan. Pemberian upah yang melebihi kebutuhan dasar pekerja merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi dan loyalitas pekerja, serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Namun demikian, kebajikan dalam pemberian upah tetap harus memperhatikan kemampuan finansial perusahaan dan tidak menimbulkan kerugian.⁷⁶

Dalam perspektif Islam upah dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Upah yang telah disebutkan (ajr al-musamma) yaitu upah yang telah disebutkan pada awal transaksi, syaratnya adalah ketika disebutkan harus disertai adanya kerelaan (diterima oleh kedua belah pihak).
2. Upah yang sepadan (ajr al-mitli) adalah upah yang sepadan dengan kerjanya serta sepadan dengan kondisi pekerjaannya. Maksudnya adalah harta yang dituntut sebagai kompensasi dalam transaksi yang sejenis pada umumnya.⁷⁷

E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Definisi UMKM

Di Indonesia, definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Berdasarkan Pasal 1 dari

⁷⁵ Mohammad Benny Alexandri, “Hubungan Industrial..”, Hlm. 151.

⁷⁶ Cimencrang Cyndicate, “Ekonomi Sumber Daya Manusia..”, Hlm. 353.

⁷⁷ Rachmad FirmanSyah dan Moh. Qudsi Fauzy, “Sistem Upah Minimum Kabupaten Dalam Perspekti Islam (Studi Kasus Pada Upah Minimum Kabupaten Sidoarjo)” Vol.4. No. (2020): 434–48.

Undang-Undang tersebut, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar.⁷⁸

Sementara itu, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha besar.⁷⁹

2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah pada bab IV Pasal 6, kriteria UMKM dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah berdasarkan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang dimiliki oleh suatu usaha. Adapun kriteria UMKM adalah sebagai berikut:⁸⁰

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yaitu:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih Rp50.000.000,00 (lima puluh paling banyak juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

⁷⁸ “Undang-Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Nomor 20. Tahun 2008. BAB 1. Pasal 1,,” n.d.

⁷⁹ Ibid, Hlm. 2.

⁸⁰ “Undang-Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Nomor 20. Tahun 2008. BAB IV. Pasal 6,,” n.d.

- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria yaitu:
- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria yaitu:
- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).⁸¹

⁸¹ Tulus T.H. Tambunan, "UMKM Di Indonesia Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan" (Jakarta: Prenada, 2021), 10.

3. Teori Dualisme Ekonomi

Teori Dualisme Ekonomi yang dikemukakan oleh W. Arthur Lewis pada tahun 1954. Menurut Lewis, perekonomian di negara berkembang terdiri atas dua sektor, yaitu sektor tradisional dan sektor modern. Sektor tradisional umumnya memiliki produktivitas yang rendah, sedangkan sektor modern memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam proses pembangunan ekonomi, tenaga kerja akan berpindah ke sektor yang lebih produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.⁸²

Berdasarkan teori tersebut, UMKM berperan sebagai salah satu sektor yang mampu menciptakan dan memperluas kesempatan kerja. Keberadaan UMKM dapat menjadi sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, semakin banyak jumlah UMKM yang berkembang, maka semakin besar pula peluang penyerapan tenaga kerja yang tersedia.⁸³

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Dalam Islam, berusaha atau berbisnis adalah tindakan yang jelas diperbolehkan. Dapat dilihat bahwa Nabi Muhammad sendiri awalnya adalah seorang pedagang atau wiraswasta, dan terdapat bukti banyak dari para sahabat Nabi pada masa lalu yang merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang signifikan. Manusia diciptakan oleh Allah dengan tujuan menjadi wakil-Nya di dunia ini, dan untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan upaya keras dari manusia. Upaya tersebut terutama terkait dengan pengelolaan amanah yang diberikan

⁸² Dr. M. Afdhal Chatra P, SE, "Ekonomi Sumber Daya Manusia..." Hlm. 42.

⁸³ Yunie Rahayu, Ahmad Soleh, and Putri Marbingah, "Analisis Pengaruh Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains* 3, no. 1 (2025): 1–8.

oleh Allah. Di era saat ini, upaya tersebut sering disebut dengan berbisnis atau berwirausaha. Upaya berupa berbisnis atau berwirausaha ini tentu ujungnya mengarah kepada kesejahteraan.⁸⁴

Dalam perspektif syariah, peran UMKM meliputi segala kegiatan yang memberikan manfaat bagi orang lain, seperti membuka peluang kerja baru dengan prinsip kejujuran dan tanpa merugikan pelaku usaha lainnya. Keberadaan UMKM tersebut dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, setiap pelaku usaha juga harus bertanggung jawab atas segala aktivitas usaha yang dijalankannya.⁸⁵ Hal ini sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. Al-Muddasir Ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “ *Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan* ” (QS. Al-Muddasir Ayat 38)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukannya. Dalam kegiatan usaha, prinsip tanggung jawab tersebut menjadi landasan bagi pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya secara jujur, amanah, dan sesuai dengan ketentuan syariah sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Tanggung jawab pelaku usaha terhadap bisnis yang dijalankannya juga harus diwujudkan melalui sikap keterbukaan, integritas, pelayanan yang optimal, serta senantiasa melakukan yang terbaik dalam setiap kegiatan usaha. Dengan demikian, usaha yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada

⁸⁴ Febi Wan Dwi Putra dan Karta Pramadeka, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Syariah” (Kota Bengkulu: CV. Sinar Jaya Besi, 2024).

⁸⁵ Ibid, Hlm. 39.

terciptanya keberkahan dan kemaslahatan bagi seluruh pihak yang terlibat.⁸⁶

Selain menekankan tanggung jawab dalam menjalankan usaha, ekonomi Islam juga mengatur berbagai prinsip yang harus diterapkan dalam kegiatan ekonomi, termasuk dalam pengembangan UMKM. Dalam perspektif ekonomi Islam, UMKM merepresentasikan tiga prinsip utama yang menjadi fondasi perekonomian yang berkah dan inklusif. Adapun ketiga prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip keadilan terwujud melalui distribusi sumber daya dan peluang usaha yang merata, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah, sehingga kesenjangan sosial dan ekonomi dapat diminimalkan.⁸⁷
- b. Prinsip keseimbangan tercermin dalam pemerataan akses modal, pelatihan, teknologi, serta komitmen menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial, sehingga pertumbuhan usaha berjalan selaras dengan keberlanjutan hidup masyarakat.
- c. prinsip kemaslahatan mengarahkan UMKM untuk mengutamakan manfaat bagi kepentingan umum, memberdayakan kelompok marginal, dan memenuhi kebutuhan pokok secara berkelanjutan.

Sinergi ketiga prinsip ini menjadikan UMKM bukan hanya penggerak ekonomi, tetapi juga instrumen strategis dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁸⁸

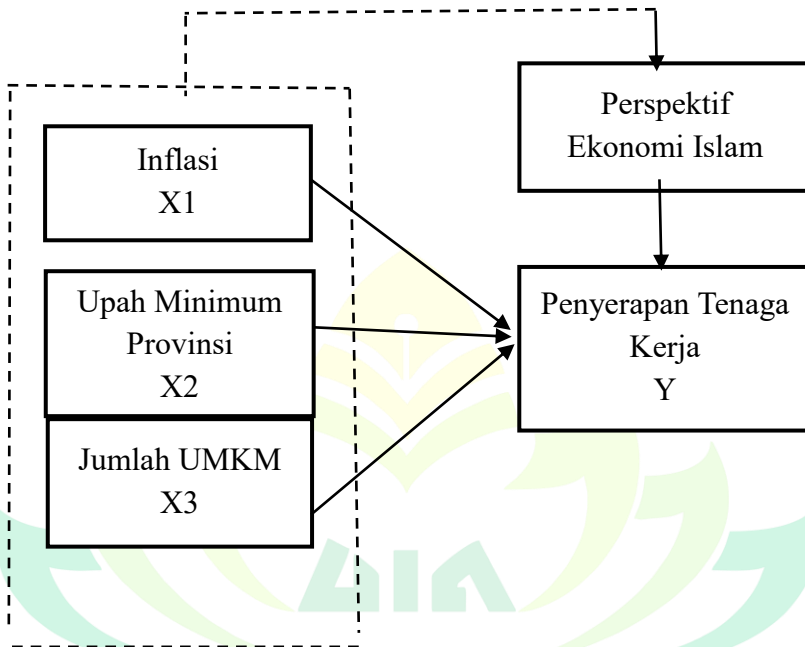
⁸⁶ Nurmeiny Putri Ramadhany, Havis Aravik, and Choirunnisak Choirunnisak, "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Rozza Bakery Palembang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 1 (2023): 13–26.

⁸⁷ Nurmeiny Putri Ramadhany, Havis Aravik, and Choirunnisak Choirunnisak, Hlm. 15.

⁸⁸ Yeni Silvia Afriani, "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Aceh Barat Daya)" 32, no. 3 (2021): 167–86.

F. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Adapun kerangka berpikir pada penulisan penelitian ini adalah:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- _____ : Hubungan parsial
 - - - - - : Hubungan Simultan

Kerangka pikir yang baik menjelaskan secara teoritik mengenai pertautan antar variabel yang akan diteliti. Secara teoritik, peneliti perlu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika dalam penelitian terdapat variabel moderator atau intervening, maka harus dijelaskan pula alasan mengapa variabel tersebut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut digambarkan melalui paradigma

penelitian, sehingga setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir yang jelas dan sistematis.

Penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih biasanya memiliki hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan (korelasi). Oleh karena itu, dalam penyusunan hipotesis yang berbentuk hubungan maupun komparasi, diperlukan kerangka berpikir yang logis dan terarah. Kerangka konseptual berfungsi untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian, serta memperjelas dan menekankan akar pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, hubungan antar variabel dijelaskan bahwa Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung merupakan variabel dependen (Y), sedangkan Inflasi sebagai variabel independen pertama (X_1), Upah Minimum Provinsi sebagai variabel independen kedua (X_2), dan Jumlah UMKM sebagai variabel independen ketiga (X_3). Penelitian ini akan menguji sejauh mana Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung.

G. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban baru didasarkan kepada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁸⁹ Dengan mengacu pada rumusan masalah, tinjauan teoritis dan beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan sebelumnya, Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung

Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam satu periode tertentu. Ketika inflasi

⁸⁹ Bambang Sudaryana dan H.R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).

meningkat, maka harga barang dan jasa dalam negeri akan mengalami kenaikan. Ketika Inflasi naik, daya beli masyarakat menurun dan biaya operasional perusahaan meningkat, yang mendorong perusahaan untuk menekan pengeluaran termasuk mengurangi perekrutan atau bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja, sehingga penyerapan tenaga kerja ikut menurun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Esthi Bhakti Warapsari, Wahyu Hidayat dan Arfida Boedirochminarni (2020) menyatakan bahwa variabel Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Itu artinya apabila terjadi kenaikan inflasi, maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Inflasi dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja karena jumlah rata-rata inflasi di Provinsi Jawa Timur masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 1:

H₁: Diduga Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung pada Tahun 2015-2024.

b. Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung

Upah merupakan suatu imbalan yang diberikan dari perusahaan ke karyawan yang diperoleh dari hasil kerja keras yang telah dilakukan selama bekerja. Dalam teori neoklasik mengatakan bahwa upah yang di dapatkan telah sesuai dengan pertambahan hasil marginal yang diperoleh oleh karyawan tersebut. Upah yang diterapkan oleh pemerintah daerah mempunyai pengaruh pada permintaan pasar tenaga kerja. Seperti penelitian yang dilakukan Adelia Silvia dan Dwi Susilowati (2023) yang menyatakan bahwa variabel Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Itu artinya peningkatan upah mendorong tenaga kerja untuk mencari pekerjaan, dan pengusaha menganggap ini baik karena kenaikan upah tidak mengurangi jumlah pekerja tetapi

menjadikan strategi untuk meningkatkan kinerja pekerja untuk meningkatkan produktivitas.⁹⁰ Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 2:

H₂: Diduga Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung pada Tahun 2015-2024.

c. Pengaruh Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Selain itu, UMKM juga memberikan andil yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Diwayana Putri Nasution, Annisa Ilmi Faried, Aldi Agustino (2021) menyatakan bahwa variabel Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.⁹¹ Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 3:

H₃: Diduga Jumlah UMKM berpengaruh Positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung pada Tahun 2015-2024.

d. Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung

Penyerapan tenaga kerja adalah kemampuan suatu lapangan kerja untuk menampung tenaga kerja sesuai kriteria

⁹⁰ Adelia Silvia and Dwi Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa," *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 07, no. 04 (2023): 531–39.

⁹¹ Diwayana Putri Nasution, Annisa Ilmi Faried, and Aldi Agustino, "Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Di Indonesia," *Digital Repository Universitas Jember* 6, no. September 2019 (2021): 2019–22.

yang dibutuhkan. Tingkat upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, di mana kenaikan upah bisa menurunkan jumlah tenaga kerja yang diserap, sedangkan penurunan upah dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja. Inflasi sebagai salah satu faktor makroekonomi merupakan proses kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus dalam periode tertentu. Selain itu, UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dengan memperkuat kewirausahaan lokal dan ekonomi masyarakat. Namun, peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor UMKM belum tentu membuat penyerapan tenaga kerja menjadi optimal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sang Ketut Ari Ardiawan dan Made Suyana Utama menyatakan bahwa Inflasi dan Upah Minimum Provinsi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, dan penelitian yang dilakukan oleh Dimas A. R. S. Tasyim, George M. V. Kawung, Hanly F. Dj. Siwu menyatakan juga bahwa variabel Jumlah UMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 4:

H₄: Diduga Inflasi, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah UMKM secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung pada Tahun 2015-2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh. "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 2 (2023): 102–10.
- Afriani, Yeni Silvia. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Aceh Barat Daya)" 32, no. 3 (2021): 167–86.
- Agusiady, Bambang Sudaryana dan H.R. Ricky. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Amalia Shofia, and Ichsan Iqbal. "Inflasi Dalam Perspektif Islam." *Holistik Analisis Nexus* 1, no. 8 (2024): 27–36.
- Ana Ramadhani. A, Basri Bado, Dkk. "Pengaruh Inflasi, PDRB, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Ragam Pengabdian Dan Penelitian* 3, no. No.1 (2026): 5118–28.
- Ancis Aleksander, Elbadiansyah. "Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Perkasa Jaya Motor Samarinda 2019." *Cendikia (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran)* 5, no. 1 (2020).
- Anggita Aprila Nanda, Deni Panca Ramadan, Helga Fadhillah Rohman, and Carmidah Carmidah. "Analisis Sistem Upah Di Toko Bintang Variasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 01–10.
- Arifin, Samsul. "Pengaruh Investasi, PDRB, UMR Jumlah UKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UKM Pulau Sumatera." *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)* 5, no. 2 (2023): 166–79.
- Arisetyawan, Nabilatus solihah dan kuku. "Independent : Journal Of Economics E-ISSN 2798-5008." *Independent : Journal Of Economics* 5, no. 1 (2025): 79–90.
- Atria Tiffany Widyaningsih, Sani, Joko Suseno, Agus M Murdiani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Integra* 14, no. 1 (2023): 53–68.

Badan Pusat Statistik (BPS) “ Penduduk Bekerja Provinsi Lampung 2015-2024.” Lampung, 2025.

“Badan Pusat Statistik (BPS) ‘ Upah Minimum Provinsi Lampung’ 2015-2024.” Lampung, 2025.

“Badan Pusat Statistik (BPS) ‘Inflasi Provinsi Lampung’ 2015-2024.” Lampung, 2015.

“Badan Pusat Statistik (BPS) ‘Inflasi Provinsi Lampung’ 2015-2024.” Lampung, 2025.

Basuki, Nano Prawoto Agus Tri. “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Evies.” Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Bayu Euro Pamungkas Putra, Adinda Rizqi, Nia Alfiyanti, Et.al. “Ekonomi Makro Islam Dan Penerapan Di Indonesia,” 14. Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2025.

Benidita Lake, Amran T. Naukoko, Wensy Frangky Israel Rompas. “Pengaruh Upah Minimum Provinsi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Maluku UTARA TAHUN 2009-2023.” *Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2, no. No.9 (2025): 118–35.

Bhagaskara, Andhika, Muhammad Iqbal Herdiyansyah, Muhammad Afandi, and Dkk Yoga, Rahadian. “Kondisi Penyerapan Tenaga Kerja Akibat Kenaikan Upah Minimum Conditions of Employment Due to the Increase in Minimum Wages.” *Journal of Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2020): 157–66.

Cahyantini, Aryntika. “Ekonomi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia.” Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2024.

Cyndicate, Cimencrang. “Ekonomi Sumber Daya Manusia,” 352. Bandung: Guepedia, 2024.

Danik Firdania, Niniek Imaningsih. “Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Rata-Rata Lama Sekolah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2026): 16–31.

“Dinas Kominfotik Provinsi Lampung ‘Sejarah Lampung.’” Lampung, 2026.

“Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Lampung 2015-2024.” Lampung, 2025.

Dkk, Alima Shofia. “Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah UMKM, Dan Inflasi Terhadap Laju PDRB Kota Padang.” *Jurnal Surya Teknik* 10, no. 2 (2023): 858–65.

Doni, Afifah Khairiyah dan Amsah Hendri. “Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bukittinggi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 4 (2025): 843–54.

Dr. M. Afdhal Chatra P, SE, M. Ec.Dev. “Ekonomi Sumber Daya Manusia (Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0),” 33. kota jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.

Dwi Wahyuningsih, Destika Mulyasari, Mukhlis. “Provinsi Lampung Dalam Angka 2024,” 1–787. BPS Provinsi Lampung, 2024.

Fadhila Aulia Yanda, Sri Endang Saleh, Sri Indriyani S.Dai. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi.” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2022): 101–11.

Fadli, Vietha Devia SS & Faishal. “Mendalami Korelasi Pasar Saham, Inflasi Dan Nilai Tukar,” 12. Malang: UB Press, 2023.

Faizin, Moh. “Pengaruh Upah Minimum, Kemiskinan Dan Pengangguran Pada IPM Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 214–27.

Fauzy, Rachmad FirmanSyah dan Moh. Qudsi. “Sistem Upah Minimum Kabupaten Dalam Perspekti Islam (Studi Kasus Pada Upah Minimum Kabupaten Sidoarjo)” Vol.4. No. (2020): 434–48.

Febi Wulandari, Lutfi Hery Rahmawan, Ayu Aristika. “Pengaruh Upah Dan Produksi Dalam Ekonomi Islam Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Umkm Industri Kerajinan Kain Tapis Di Desa Negeri Katon.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 3 (2025): 22–33.

Fivien Muslihatinningsih, Miftahul Walid, I Wayan Subagiarta. “Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur.” *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2020): 1–6.

Ghofur, Ruslan Abdul. *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020.

Guszalina, Suci, Sri Endang Kornita, Yuni Maulida. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan Di Provinsi Riau.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 4 (2022): 694–702.

Hamzah, Fitri April Yanti dan Syukri. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Pendidikan Dilengkapi Praktik*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.

Hariyanto, Mashudi. “Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 1–17.

Hasmarini, M. Fathul Rihan Afrizal dan Maulidiah Indira. “Analisis Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta.” *Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 9257–68.

Hijriah, Hanifiyah Yudiantul, and Elfira Maya Adiba. “Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective Hanifiyah.” *TIJAB (The International Journal of Applied Business)* 3, no. 1 (2019): 24.

I Nyoman Sutama, Usman, Nunung. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum, Inflasi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2020.” *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 9, no. 2 (2021): 100–108.

Ika, Afida Kalsum, and Fadli Faishal. “Pengaruh IPM, UMP, Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Era Bonus Demografi Pulau Jawa Tahun 2012-2021).” *Journal of Development Economic and Social Studies* 3, no. 1 (2024): 44–58.

Ilham Fadlilah, and Asnita Frida Sebayang. “Pengaruh PDRB Atas Harga Konstan, Jumlah UMKM Dan Jumlah Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM Di Kabupaten/Kota Jawa Barat Tahun 2018-2021.” *Bandung Conference Series: Economics Studies* 4, no. 1 (2024): 174–81.

- Irnando, Amal, Zulaikah, and Dedi Satriawan. "Terhadap Pengangguran Terbuka Provinsi Di Pulau Sumatera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Analisis Data Panel Pada Tahun 2015-2024) Analysis of the Effect of Local Original Income , Labor Force Participation Rate and Provincial Minimum Wage on Provincial." *Journal Balitbangda Lampung* 13, no. 1 (2024): 1–19.
- Juanda, Muammar Fazri Ramadhan dan Reza. "Efektifitas Pengaruh Jumlah UMK Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 4, no. 2 (2021): 17–22.
- Krismadayanti, Heni Noviarita, Muhammad Iqbal. "Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 4018.
- Lubis, Farid wajdi dan suhrawardi K. "Hukum Ekonomi Islam." Jakarta: Sinar Grafika, 2020.
- Maidiyah, Salarasi R dan erni. *Buku Dasar Statistik Dasar*. banda aceh: Syiah kuala university press, 2017.
- marius masri, loso judijanto, sri yani kusumastutim. *Ekonomi Moneter*. kota jambi: penerbit buku sonpedia, 2025.
- Maryati, Yeti Sri, and Agus Susilo Saefullah. "Pendidikan Islam Dan Dunia Kerja Dalam Perspektif Ayat Dan Hadis." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 4 (2025): 404–15.
- Moch Mashuri Alfin M, Wiwin Priana. "Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Investasi, Upah Minimum Kabupaten / Kota(UMK), Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Tuban." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 9 (2022): 2978–88.
- Muhammad Rafly Gunawan, Aprillia Nilasari. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Media Akademik* 4, no. 5 (2026): 1–15.
- Mukhlis Yunus, Akmil Husen, Mohammad Benny Alexandri. "Hubungan Industrial," 150. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024.

- Mukri, Ahmad Mukri Aji & Syarifah Gustiawan. “Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi),” 66. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Mulyadi, Ayu Aristika, Ana Santika. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Islam (Sebuah Konsep Dan Upah).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2023.
- Mulyadi, Mulyadi, Wali Aya Rumbia, and Wa Ode Rachmasari Ariani. “Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Di Sulawesi Tenggara.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)* 12, no. 1 (2022): 749–58.
- Nada, Jihan Zulfa, Raden Bagus, and Fajriya Hakim. “Pengaruh Jumlah Usaha Industri Dan Jumlah Nilai Investasi Terhadap Jumlah Tenaga Kerja Di Sleman Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda” 2, no. 2 (2024): 238–49.
- Nailufar, Fanny, Hijri Juliansyah, Murtala, and Risna. “Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Penanaman Modal Asing (PMA), Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia (Studi Kasus 11 Provinsi IPM Lower Medium).” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 7, no. 1 (2024): 11–22.
- Nasution, Diwayana Putri, Annisa Ilmi Faried, and Aldi Agustino. “Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Di Indonesia.” *Digital Repository Universitas Jember* 6, no. September 2019 (2021): 2019–22.
- Nurhayati, and Lisa Lusianti. “Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2014-2023 Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode” 3, no. 2 (2025).
- Oktavani, Sri, and Yulhendri Yulhendri. “Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi Dan Output UMKM Terhadap Kemiskinan.” *Jurnal Ecogen* 4, no. 3 (2021): 436–44.
- Online, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). ““Arti Kata Pengaruh,”” n.d. <https://kbbi.co.id/arti-kata/pengaruh>.
- “Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. 7 Tahun 2013 Bab 1 Ayat 1 Tentaang Upah Minimum,” n.d.
- Pramadeka, Febi Wan Dwi Putra dan Karta. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Syariah.” Kota

Bengkulu: CV. Sinar Jaya Besi, 2024.

Prihatini, Dyan, Sunlip Wibisono, and Regina Niken Wilantari. "Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2011-2015." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2020): 36.

Putri Salsabila Indrawan Lubis, and Rofila Salsabila. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 91–110.

Rabbil, Ifhan Setiawan. "Pengaruh Inflasi, PDRB, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Sumatera: Analisis Regresi 2018-2024." *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2026): 55–68.

Rahayu, Yunie, Ahmad Soleh, and Putri Marbingah. "Analisis Pengaruh Jumlah UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains* 3, no. 1 (2025): 1–8.

Rahmatullah, Muhammad Zidan Al Aziz, and Marseto Marseto. "Analysis of Inflation, Regional Gross Domestic Product and Minimum Wage on Employment Absorption in East Nusa Tenggara Province." *Journal of Business Management and Economic Development* 2, no. 03 (2024): 1254–63.

Ramadhany, Nurmeiny Putri, Havis Aravik, and Choirunnisak Choirunnisak. "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Rozza Bakery Palembang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 1 (2023): 13–26.

Rangga Setyawan Pratama, Lilik Sri Hariani, Irma Tyasari. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei." *E-Jurnal Manajemen* 15, no. 2 (2026): 208–27.

Rini, Esa Fajar, and Septriani Septriani. "Impact Analysis of Minimum Wages, Investments and Inflation on Labor Absorption in the Manufacturing Industry in Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 10, no. 1 (2025): 11–24.

- Risma Wati, Liya Ermawati, Sania Nuraziza. “Analisis Pengaruh Upah Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pasar Tenaga Kerja Indonesia: Perspektif Ekonomi Islam.” *Journal Of Economics and Accounting* 6, no. 1 (2025): 31–44.
- Roza Adriani, Gebi Sintia Dwi. “Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Studi Kepustakaan Kualitatif Tentang Penyebab Dan Solusi.” *Journal of Sharia Banking and Islamic Finance* 1, no. 2 (2025): 104–13.
- Ruslan Abdul Ghofur, Fatih Fuadi, Suhendar. “Analysis of Allocation of Village Funds through the Establishment of Village-Owned Enterprises (BUMDES) According to an Islamic Economic Perspective (Case Study of Bumdes in Lampung Province).” *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)* 02, no. 02 (2023): 629–36.
- Salsabila, Fira. “Pengaruh Jumlah Unit UMKM Dan Jumlah Tenaga Kerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Indonesian Journal for Entrepreneurial Review* 1, no. 1 (2022): 1–16.
- Salsabila, Hana Zalfa, Is Susanto, and Taufiqur Rahman. “Analisis Pengaruh Investasi Swasta, Belanja Modal, Dan Upah Minimum Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 9, no. 1 (2025): 54–73.
- Saman Fajriansyah, Ika Chandriyanti. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi (UMP) Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Selatan” Vol. 5 No. (2022): 558–70.
- Sang Ketut Ari Ardiawan, and Made Suyana Utama. “Pengaruh Inflasi, PDRB, Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia.” *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 5, no. 1 (2024): 172–98.
- Sapriansah Ali Nur Iksan, Zainal Arifin, M. Sri WahyudiSuliswanto. “Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi, Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)* 4, no. 1 (2023): 42–55.

- Sari M J Silabuan, Putri, and Stevi Jesika Siagian. "Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2002-2009." *Niagawan* 10, no. 2 (2021): 109–19.
- Silvia, Adelia, and Dwi Susilowati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa." *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 07, no. 04 (2023): 531–39.
- Sodik, Sandu Siyoto dan M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Susanti, and Erlin Kurniati. "Analisis Pengembangan Wilayah Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Daerah Di Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 4, no. 1 (2025): 274–97.
- Sya'idun. "Bekerja Dalam Pandangan Ekonomi Islam: Sebuah Kajian Secara Tematik Hadits Nabi Muhammad Saw." *Investama : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2023): 77–92.
- "Tafsir Surah An-Najm 39," n.d. <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-najm-ayat-39/>.
- Tamba, Fransisca Elizabeth, and Yesi Aprianti. "Analisis Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia." *Jurnal Riset Pembangunan* 8, no. 1 (2025): 1–15.
- Tambunan, Tulus T.H. "UMKM Di Indonesia," hal. 12. Jakarta: Prenada, 2021.
- "Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2, Tentang Ketenagakerjaan," n.d.
- "Undang-Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Nomor 20. Tahun 2008. BAB 1. Pasal 1.," n.d.
- Vicy Andriany, Sonya Aprimayana, Annisa Desfikasari. "Analisis Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia." *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* 3 No.4, no. 1 (2025): 176–84.

Wahyudi, Yoga Putra Bintara & Amin. “Mekanisme Pengendalian Inflasi: Pendekatan Islam Dalam Memelihara Stabilitas Harga.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 3 (2023): 508–30.

Wahyuni, Sri. “Kinerja Sharia Conformity And Profitability Indeks Dan Faktor Determinan,” 74. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2020.

Widyaningsih, Bambang Widjajanta & Aristanti. “Mengasah Kemampuan Ekonomi,” 113. Bandung: Citra Praya, 2007.

Winarni, Eko, and Ali Mahsun. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Sidoarjo.” *Economic Journal Yos Soedarso University* 3, no. 3 (2021): 51–66.

Yasin Al Hasyim, Azwar Hamid, Ali Hardana. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu Di Kota Padangsidumpuan.” *Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2023): 731–42.

Yesi Veronika Simarmata, Pani Iglesia Marsyauli Simamora, Feny Amelia Sinaga. “Pengaruh Pengangguran Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 5, no. 2 (2026): 28678–2868.



Lampiran 1 (Data Penelitian)

1. Tenaga Kerja Provinsi Lampung

Tahun	Tenaga Kerja
2015	3,715.83
2016	3,999.71
2017	3,991.57
2018	4,163.78
2019	4.186.20
2020	4,280.11
2021	4,284.32
2022	4,387.97
2023	4,697.66
2024	4,787.59

2. Inflasi Provinsi Lampung

Tahun	Inflasi
2015	4.34
2016	2.78
2017	3.02
2018	2.73
2019	3.44
2020	2.00
2021	2.19
2022	5.51
2023	3.47
2024	1.57

3. Upah Minimum Provinsi Lampung

Tahun	Upah Minimum Provinsi
2015	1,581.00
2016	1,763.00
2017	1,908.44
2018	2,070.67
2019	2,241.26
2020	2,432.00
2021	2,432.00
2022	2,440.48
2023	2,633.28
2024	2,716.49

4. Jumlah UMKM

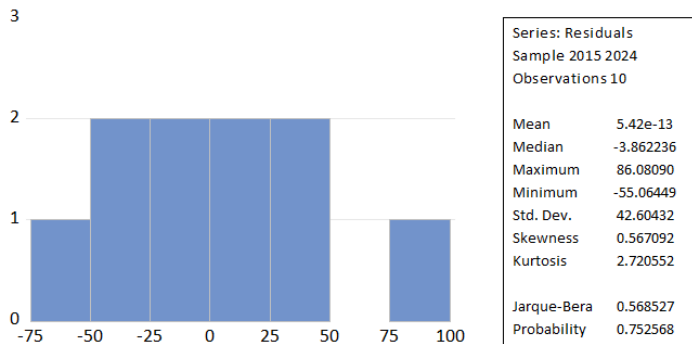
Tahun	Jumlah UMKM
2015	61.947
2016	95.158
2017	157.922
2018	168.938
2019	142.748
2020	166.280
2021	169.797
2022	270.157
2023	492.986
2024	492.986



Lampiran 2 (Hasil Uji Olah Data)

(Hasil Uji Asumsi Klasik)

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 05/05/26 Time: 14:27

Sample: 2015 2024

Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	27605.04	101.3888	NA
INFLASI	242.5181	9.676250	1.088707
UMP	0.006434	119.7116	3.054725
UMKM	0.037713	9.727638	2.907747

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.042595	Prob. F(3,6)	0.1142
Obs*R-squared	6.033788	Prob. Chi-Square(3)	0.1100
Scaled explained SS	1.868661	Prob. Chi-Square(3)	0.6001

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 05/05/26 Time: 14:28
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15118.39	5547.419	2.725302	0.0344
INFLASI	-324.8802	519.9587	-0.624819	0.5551
UMP	-6.013065	2.678169	-2.245215	0.0659
UMKM	3.984183	6.484003	0.614463	0.5615
R-squared	0.603379	Mean dependent var	1633.615	
Adjusted R-squared	0.405068	S.D. dependent var	2258.720	
S.E. of regression	1742.192	Akaike info criterion	18.05285	
Sum squared resid	18211392	Schwarz criterion	18.17388	
Log likelihood	-86.26425	Hannan-Quinn criter.	17.92008	
F-statistic	3.042595	Durbin-Watson stat	2.468638	
Prob(F-statistic)	0.114231			

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	3.169370	Prob. F(2,4)	0.1497
Obs*R-squared	6.131057	Prob. Chi-Square(2)	0.0466

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 05/05/26 Time: 14:31
Sample: 2015 2024
Included observations: 10
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	38.89690	129.8052	0.299656	0.7794
INFLASI	-8.656397	14.42442	-0.600121	0.5808
UMP	-0.008710	0.061204	-0.142308	0.8937
UMKM	0.031919	0.148574	0.214839	0.8404
RESID(-1)	-1.105729	0.460871	-2.399213	0.0744
RESID(-2)	-0.646527	0.521820	-1.238985	0.2831

R-squared	0.613106	Mean dependent var	5.42E-13
Adjusted R-squared	0.129488	S.D. dependent var	42.60432
S.E. of regression	39.75036	Akaike info criterion	10.48682
Sum squared resid	6320.364	Schwarz criterion	10.66838
Log likelihood	-46.43412	Hannan-Quinn criter.	10.28766
F-statistic	1.267748	Durbin-Watson stat	1.755687
Prob(F-statistic)	0.420978		

(Hasil Uji Regresi Linier Berganda)

Dependent Variable: A_KERJA

Method: Least Squares

Date: 05/05/26 Time: 14:25

Sample: 2015 2024

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3052.744	166.1477	18.37368	0.0000
INFLASI	-16.07592	15.57299	-1.032295	0.3417
UMP	0.457874	0.080212	5.708269	0.0013
UMKM	1.033487	0.194199	5.321802	0.0018

R-squared	0.982562	Mean dependent var	4249.474
Adjusted R-squared	0.973842	S.D. dependent var	322.6269
S.E. of regression	52.17942	Akaike info criterion	11.03643
Sum squared resid	16336.15	Schwarz criterion	11.15746
Log likelihood	-51.18214	Hannan-Quinn criter.	10.90365
F-statistic	112.6896	Durbin-Watson stat	3.163694
Prob(F-statistic)	0.000012		

(Hasil Uji t)

Variabel	t-Statistik	t-Tabel	Prob.	Keterangan
INF	-1.032295	1.94318	0.3417	H0 diterima
UMP	5.708269	1.94318	0.0013	H0 ditolak
UMKM	5.321802	1.94318	0.0018	H0 ditolak

(Hasil Uji F)

F-Statistik	F-Tabel	Prob	Keterangan
112.6896	4.76	0.000012	H0 ditolak





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-*2912*/Un.16/P1/KT/IV/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH INFLASI, UPAH MINIMUM PROVINSI, DAN JUMLAH UMKM TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM TAHUN 2015- 2024**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ELDA SETIAWATI	2251010227	FEBI/ ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **17%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 29 Juni 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

PERPUSTAKAAN UIN RIL

PENGARUH INFLASI, UPAH MINIMUM PROVINSI, DAN JUMLAH UMKM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI ...

 KARYA ILMIAH 150

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:144122757

Submission Date

24 Jun 2026, 22:48 GMT+7

Download Date

25 Jun 2026, 13:40 GMT+7

File Name

Elda Setiawati-2251010227.docx

File Size

387.6 KB

67 Pages

11,517 Words

74,873 Characters

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 10%  Internet sources
- 6%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

10% Internet sources
6% Publications
11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.radenintan.ac.id	2%
2	Internet	ejournal.umm.ac.id	1%
3	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25	1%
4	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-11-10	<1%
5	Student papers	Korea International School on 2025-11-12	<1%
6	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
7	Publication	Susi, Hasbiullah Hasbiullah, Asrahmaulyana Asrahmaulyana. "ANALISIS FAKTOR-...	<1%
8	Publication	Ismul Malsah. "ETOS KERJA", Open Science Framework, 2020	<1%
9	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-08	<1%
10	Publication	Irma Padila, Arif Makhsum, Sri Astuti. "PENGARUH E-COMMERCE, LOCUS OF CONT...	<1%
11	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%

12	Publication	Anggraeni, Nahdatul Devi. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja ..."	<1%
13	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-15	<1%
14	Internet	repository.unej.ac.id	<1%
15	Publication	Afrilia Kamalaheng, Lidia M. Mawikere, Djeni Maradesa. "Analisis penerapan Stan..."	<1%
16	Publication	Novel Novri Sumampouw, O. Esry Laoh, Lyndon R.J. Pangemanan. "ANALISIS TIN..."	<1%
17	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-07-07	<1%
18	Publication	Nurul Jadid, Abdullah Ahadish Shamad, Tanbihul Ghofilin. "THE EFFECT OF QARD..."	<1%
19	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-11-24	<1%
20	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
21	Publication	Sang Ketut Ari Ardiawan, Made Suyana Utama. "Pengaruh Inflasi, PDRB, dan Upa..."	<1%
22	Internet	jurnal.sukoharjo.kab.go.id	<1%
23	Publication	Fransisca Elizabeth Tamba, Yesi Aprianti. "ANALISIS KONDISI MAKRO EKONOMI T..."	<1%
24	Publication	Iis Surgawati, Surya Darma, Agus Muriawan Putra, Sarifudin Sarifudin, Misna Aria...	<1%
25	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-09-22	<1%

26	Publication	Achmad Achmad. "Unemployment in Pontianak City: Macroeconomic Determinat...	<1%
27	Publication	Dina Mai Liza, Hendra Rlofita. "Analisis Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Ke...	<1%
28	Student papers	Universitas Diponegoro on 2024-02-29	<1%
29	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
30	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
31	Internet	e-journal.unair.ac.id	<1%
32	Internet	jlep.ulm.ac.id	<1%
33	Student papers	Tarumanagara University on 2026-06-12	<1%
34	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25	<1%
35	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-07	<1%
36	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-05-26	<1%
37	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2025-12-22	<1%
38	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-29	<1%
39	Student papers	Universitas Diponegoro on 2023-02-06	<1%

40	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2026-02-05	<1%
41	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
42	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-22	<1%
43	Internet	journal-nusantara.com	<1%
44	Internet	repository.umy.ac.id	<1%
45	Publication	Alima Shofia, Hadigufri Triha. Ranti Mustika Putri, Mutia Alius, Trinda Farhan S...	<1%
46	Student papers	Universitas Jember on 2020-01-14	<1%
47	Publication	Zalfa Nabila Putri Balqis, Bayu Nurhadi. "Dampak Jumlah penduduk, upah minim...	<1%
48	Publication	Vivin Hanitha, Hendra Hendra, Tri Angreni. "Factors Influencing Labor Absorption...	<1%